

39 news!

September 2022

Kapita Selekta

Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
@gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg
GBI Pasko39





PESAN GEMBALA 03. Kapita Selektta Oleh: Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

ARTIKEL UTAMA 04. Kapita Selektta Oleh: Cyrus Batu Seno D., M.Th.

ARTIKEL DOA & 07. Doa Untuk Para Murid Oleh: Bhernadethe Siregar
POKOK DOA

ARTIKEL WBI 11. Tugas Seorang Ibu Oleh: Indri Haans

HEALTH 14. Menjaga Kesehatan Penghuni Lain Di Dalam Tubuh Manusia
Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

ARTIKEL RBI 16. Flawless Discipleship Oleh: Jane Louismono

KOMPAS 19. Mancing KOMPAS - Mancing Bersama Menjalin Persatuan
dan Kasih Oleh: Dedy Gunawan

39LIBRARY 22. Etika Kewarganegaraan; Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si. dan Dr.
Theodorus Pangalila, S.Fil., M.Pd.; Penerbit Ombak, 2018.
Oleh: Hanan Gandasubrata

EGM - WBI 23. Wanita Merdeka - Ibadah Gabungan EGM & WBI
Oleh: Bhernadethe Siregar

AGENDA 25. September 2022

TEMA SEPTEMBER 2022

KAPITA SELEKTA

04 Sep - Menjadi Murid Kristus Yang Berdisiplin Dan Berbuah Banyak
(Mat.28:19-20; Yoh.15:1-8).

11 Sep - Bertekun Dan Sehati Dalam Persekutuan (Kis.2:41-47;
Maz.133:1-3)

18 Sep - Tuhan Memberkati Dengan Apa Yang Ada Padamu (Kel.4:1-5;
Mark.6:35-44)

25 Sep - Beri Yang Terbaik Untuk Tuhan (Kol.3:17, 23-24; Gal.6:9).

39 news!

ADVISOR

zeffry

39 NEWS TEAM

j. yohan

bhernadethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

dede imawan

indri haans

CONTRIBUTORS

simon irianto

cyrus batu seno

bhernadethe s.

indri haans

hanna

jane louismono

dedy gunawan

hanan gandasubrata

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

bhernadethe s.

indri haans

dede imawan

erly

hokie wijaya

n. tonny saputra

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan

endah andriani

filemon valentino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Kapita Seleкта

Simon Trianto

Wakil Gembala Sidang

Shalom jemaat yang dikasihi Tuhan. Dalam bulan ini kita akan membahas berbagai hal pilihan yang penting.

Pertama, Panggilan Menjadi Murid Yang Berbuah Lebat (Matius 28 :19-20; Yohanes 15:1-8).

Tuhan memanggil kita bukan sekedar pengikut, tetapi orang yang berkualitas, disiplin dan bertumbuh dalam pengenalan akan Dia dan karakter yang semakin menyerupai Kristus. Hal ini hanya bisa terjadi bila orang percaya diajar dan dimuridkan dalam kelompok kecil. Tuhan Yesus sudah memberi contoh, di tengah kesibukan-Nya melayani, Dia selalu membawa murid dan melatih mereka, untuk pada waktunya nanti mereka melanjutkan pekerjaan-Nya. Tanpa pemuridan, tidak ada masa depan dan kelanjutan visi.

Kedua, Tema yang dibahas adalah Bertekun Sehati Dalam Persekutuan (Kisah 2:41-47).

Agar kita bisa menjadi kuat dan bertumbuh, kita memerlukan komunitas yang sehat dan saling mengasihi, di mana di dalamnya ada pengajaran dan kepedulian, pengembangan talenta dan kebersamaan. Ini semua akan menjadikan kita dewasa.

Ketiga, kita akan mempelajari bagaimana Tuhan Memberkati dan Memakai Apa yang ada pada kita (Markus 6:35-44). Tuhan mau kita ambil bagian, sekecil apa pun peran yang kita ambil. Seperti anak yang memberi bekalnya, 5 roti dan 2 ikan, tetapi bisa mengenyangkan ribuan orang, Dia mau kita memberi apa yang kita punya untuk rencana-Nya. Di tangan-Nya apa yang kita punya, bisa menjadi berkat yang besar.

Keempat, Hidup Yang Memberi dan Berbagi (Galatia 6:9). Tuhan mau dalam persekutuan dan komunitas kita menjadi orang yang suka berbuat baik, berbagi dan memberkati orang lain. Gaya hidup seperti ini bila kita konsisten lakukan akan menuai kebaikan dan kemurahan-Nya. Tuhan tidak pernah mau dihutangi.

Empat hal ini bila kita menjadi bagian di dalamnya akan membuat hidup kita penuh warna dan berbahagia. Percayalah!



Kapita Seleкта

Oleh : Cyrus Batu Seno D., M.Th.

Kapita seleкта September 2022 berbicara hal-hal penting yang Tuhan nyatakan di akhir masa Pandemi Covid-19. Melalui hikmat dari Roh Kudus, hal-hal penting tersebut dapat diuraikan meliputi: **Pertama**, pentingnya menjadi murid Kristus yang berdisiplin dan berbuah; **Kedua**, pentingnya ketekunan dan kesehatan; **Ketiga**, memahami bahwa Tuhan sanggup memberkati dengan apa yang ada pada umat-Nya; dan **Keempat**, meresponi kebaikan Tuhan dengan memberi dan melakukan yang terbaik untuk Tuhan.

Menjadi Murid Kristus yang Berdisiplin dan Berbuah telah ditegaskan oleh Tuhan Yesus di dalam Matius 28:19-20 yang mengatakan: "jadikanlah semua bangsa murid-Ku" dan "ajarlah mereka melakukan" serta di dalam Yohanes 15:8: "...yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Buah adalah yang diharapkan dari suatu pohon dan yang menyatakan seperti apa pohon tersebut, karena dari buahnya pohon itu dikenal (Mat. 7:16, 20, 33; Luk. 6:44) Pohon tidak akan maksimal memberi arti jika tidak ada buahnya. Seorang yang telah menjadi murid Kristus akan berbuah hanya jika ia melakukan firman Tuhan. Tanpa melakukan (firman Tuhan) maka tidak ada

bukti berbuah. Untuk dapat melakukan, maka tentunya ia harus mengetahui terlebih dahulu yaitu melalui pengajaran. Seorang murid akan berhasil karena ia bertekun belajar atau dengan kata lain adalah berdisiplin. Kata "menjadi murid" (bahasa Yunani: matheteuo ; bahasa Inggris: to make a disciple of) adalah kata kerja yang menunjukkan tindakan dan juga dapat diterjemahkan: telah dimuridkan (having been disciplined). Menjadi murid yang berdisiplin pastinya memiliki niat/tekad atau semangat untuk berhasil, dengan terus berjuang, apa pun kondisi keadaan yang dihadapinya. Murid yang berdisiplin pasti memiliki target dan juga dapat menilai diri atau evaluasi diri. Namun, seringkali seorang murid juga mengalami kendala-kendala, merasa letih, dan perlu bantuan baik dari gurunya atau juga dari teman-temannya. Demikian juga halnya sebagai murid Kristus di mana Tuhan Yesus sebagai Guru yang Agung dan teman-teman seiman sebagai saudara dan rekan-rekan bertumbuh. Karenanya, setiap murid Kristus harus bertekun dalam pengajaran firman Tuhan dan memerlukan teman-teman untuk berbagi atau bertukar pendapat dalam suatu persekutuan yang sehat.

Bertekun dan Sehati Dalam Persekutuan adalah merupakan tindakan bijak, sebagaimana tertulis dalam Kisah Para Rasul 2:46 "Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati," yang tentunya tindakan tersebut akan berdampak positif. Di GBI Pasir Koja 39 pun ada kelompok Care Cell dan juga kelompok penelaahan Alkitab (PA) sebagai sarana berkumpul dalam kesehatan. Di situlah adanya perenungan firman Tuhan, ada juga tanya jawab, ada juga saling memperhatikan, dan ada juga saling mendoakan. Jika terjadi perselisihan atau ketidaknyamanan, maka harus disikapi dengan sikap dewasa, memaklumi keadaan, dan saling menerima sehingga terpelihara kesehatan. Kesehatan juga merupakan bahan dasar untuk adanya kerukunan. Tanpa sehati akan sulit membentuk kerukunan dan ini dapat berakibat sulitnya berkat turun. Namun, betapa indahnya suasana rukun tersebut yang dalam Alkitab dilukiskan sebagai minyak urapan di kepala Harun atau embun di gunung Hermon sedemikian indahnya sehingga Tuhan "perintahkan" berkat (Maz. 133:1-3). Bisakah dibayangkan bagaimana hebatnya suatu persekutuan jika terjadi seperti itu? Hebatnya di mana?.....yaitu Tuhan "berkenan" sehingga "berkat itu" diperintahkan-Nya: "...ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat" Sebetulnya, adalah mudah bagi Tuhan memberkati umat-Nya yaitu dengan apa yang ada pada umat tersebut, sekalipun mungkin nampaknya "sepele" atau bahkan sepertinya "tidak berarti."

Apa yang Ada Padamu, Tuhan Dapat Memberkatimu dapat menjadi suatu kenyataan karena kita percaya dengan firman Tuhan sebagai "janji-Nya." Orang biasa dapat menjadi orang yang "luar biasa" bukan karena keberadaan orang itu tetapi karena kuasa Tuhan bekerja dalam diri orang tersebut. Melalui Alkitab (yang adalah firman Tuhan), kita dapat memahami dan memetik pelajaran dari orang biasa yang hanya punya tongkat (Kel.4:2), atau batu-batu kecil yang licin (1 Sam. 17:40), atau lima roti dan dua ikan (Mat. 14:17), atau jala ikan (Yoh. 21:6). Alkitab dengan jelas menunjukkan bagaimana kuasa Tuhan: memakai tongkat tersebut untuk terjadinya banyak mujizat yang salah satunya adalah membelah air laut (Kel. 14:16), batu kecil yang licin dapat mengalahkan orang Filistin dengan tanpa pedang di tangan (1 Sam. 17:50), lima roti dan dua ikan sanggup memberi makan lima ribu orang lebih bahkan tersisa dua belas bakul penuh (Mat. 14:20-21), dan jala mendapat penuh ikan besar sebanyak seratus lima puluh tiga ekor (Yoh. 21:11). Dapatlah dipahami bahwa apa yang ada di sekitar kita atau bahkan ada di diri kita dapat dipakai sebagai bahan untuk Tuhan memberkati kita. Sebagai contoh di masa sulit (seperti Pandemi Covid-19 ini) misalnya, seseorang tidak bekerja di perusahaan lagi tetapi yang ada padanya adalah: handphone/HP, atau juga laptop, atau sepeda motor sederhana, atau pekarangan rumah yang seadanya, atau keahlian/hobi/keterampilan. Dengan demikian maka ia dapat membuat: usaha online, atau menawarkan jasa pembelian barang dan mengantar pesanan, atau

bercocok tanam seperti sayuran di sekitar rumah, atau menawarkan jasa memasak, atau menjahit baju, dan sebagainya dengan pertolongan hikmat/inspirasi dari Roh Kudus. Semua ketekunan usaha dapat berkembang dan menjadi besar. Percayalah! Percaya kepada firman Tuhan yang hebat, ajaib, dan berkuasa itu. Ketika sadar, bahwa Tuhan sanggup memberkati kita dengan begitu mudahnya, maka selayaknya kita meresponi kebaikan-Nya dengan memberikan yang terbaik atau melakukan sesuatu yang terbaik untuk Tuhan.

Beri dan Lakukan yang Terbaik untuk Tuhan dapat meliputi perkataan dan perbuatan, bahkan semua apa pun yang kita lakukan (Kol.3:17, 23). Kata "terbaik" dalam memberi merupakan kualitas yang paling tinggi, sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan. Orang yang memberi dengan kualitas yang terbaik menandakan/mencirikan isi hati orang tersebut sungguh mengasihi Tuhan dengan segenap hati. Berikan yang terbaik untuk Tuhan bukan dengan setengah hati, atau bahkan tanpa hati, melainkan dengan hati yang penuh ucapan syukur atas kasih Tuhan. Tuhan yang melihat hati kita, akan

menilainya dan memberi upah (Kol. 3:24). Mulailah dari hal kecil dan sederhana, sebagai contoh misalnya memberi uang persembahan dipilih terlebih dahulu uang yang terbaik (bukan yang kumal atau kotor). Tuhan tidak melihat jumlah nominalnya tetapi dengan memberikan yang terbaik (the best) adalah sikap hormat dan menghargai kepada yang diberi (yaitu Tuhan). Demikian juga halnya dalam melayani Tuhan dengan memberikan waktu, tenaga, dan apa pun keadaan kita, sadarlilah bahwa kita sedang memberi kepada Tuhan. Lebih dari itu, memang sudah seharusnya orang yang telah ditebus Tuhan dan beroleh keselamatan kekal memberi kepada Tuhan, dan dalam pemberian itu pun harus yang terbaik. Mengapa demikian? Karena Tuhan telah memberikan yang terbaik yaitu "pengorbanan-Nya di kayu salib" yang menyelamatkan kita serta memberkati kita dengan limpahnya sehingga memberi yang terbaik adalah respon/sikap ucapan syukur dan sekaligus bentuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati.

Tuhan Yesus memberkati kita semua. Amin.

DOA

untuk

PARA MURID

Yohanes 17:1-26

Oleh: **Bhernadethe Siregar**

Sebagai orang percaya, kita wajib untuk melaksanakan Amanat Agung, yaitu memberitakan Injil dan memuridkan dengan setia. Akan tetapi, kita harus mengerti, bahwa Allahlah yang mengubah dan bekerja di dalam hati seseorang untuk percaya dan mau diubah menjadi serupa dengan Kristus.

Paulus dan Apolos dengan setia memberikan hidup mereka untuk menyebarkan Injil dan memuridkan, tetapi pada akhirnya mereka tahu bahwa mereka hanya menanam benih Injil - Tuhanlah yang akan membuatnya berakar dan mentransformasi hidup orang-orang yang mereka layani. Kita tidak bisa membuat perubahan ini terjadi, hanya Roh Kudus yang

mampu melakukannya. Kita hanya dipanggil untuk setia melakukan tugas panggilan kita. Saat kita mengajarkan firman Tuhan, kita harus berdoa agar Roh Kudus mengubah hati mereka, menginsafkan mereka akan dosa, dan membuat mereka percaya.

Hal ini penting untuk kita pahami dan hidupi, karena banyak orang yang menggunakan kekuatan, hikmat bahkan memaksa orang lain untuk berubah, sehingga ketika hal itu tidak atau belum terjadi, mereka menjadi marah dan frustrasi, yang justru tidak menjadi berkat malah menjadi batu sandungan bagi orang yang mereka layani. Selain itu, karena merasa gagal, banyak yang berhenti menginjil dan memuridkan dan akhirnya bagian pemurid untuk setia mengerjakan perintah Tuhan pun gagal dipenuhi.

Mari kita belajar dari Tuhan Yesus, bagaimana Ia berdoa untuk murid-murid-Nya yang tertulis di Yohanes 17:1-26. Dia berdoa agar Bapa memberi mereka perlindungan rohani dan fisik, sukacita penuh di dalam Dia, untuk melindungi mereka dari kejahatan, untuk menguduskan mereka dalam kebenaran, dan untuk menyatukan mereka. Kemudian Tuhan Yesus juga melanjutkan untuk berdoa bagi mereka yang akan mereka muridkan juga. Dia berdoa untuk generasi berikutnya agar mereka pun mengenal kasih Tuhan, seperti yang dimiliki para murid-Nya.

Seperti Kristus yang setia mengajar firman Tuhan kepada para murid-Nya, Ia juga berdoa untuk mereka, maka mari kita pun terus bergantung kepada Tuhan untuk bekerja di dalam diri orang-orang yang kita muridkan, agar mereka terus bertumbuh menjadi seperti Kristus.

Bukan kuat dan gagah kita, tetapi oleh kekuatan Roh Kudus.



SEPTEMBER 2022

POKOK DOA



Oleh: Bhernadethe Siregar

1. Berdoa untuk Gembala, Wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, baik gembala ibadah maupun ketua komisi, ketua bidang, sekretariat, guru ABI dan semua pelayan Tuhan.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan agar mereka semua dalam keadaan baik dan sehat dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Berdoa agar jemaat Tuhan terus bertumbuh dalam iman dan semakin diubah menjadi seperti Kristus.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan September yaitu "Kapita Seleka (unsur pemuridan, care cell)" agar seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39 dapat menangkap isi hati Tuhan bagaimana pentingnya untuk kita menggenapi Amanat Agung, yaitu memberitakan Injil dan memuridkan jiwa yang bertobat.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan September, khususnya acara Konser Doa GBI Pasirkoja 39 dengan Menara Doa BPP GBI, pada hari Kamis, 08 September 2022 pkl. 19.00 di Jln. T. Mimosa No. 11.

5. Berdoa agar pemimpin bangsa Indonesia memiliki hati yang takut akan Tuhan dan diberi hikmat, agar Indonesia bisa terhindar dari resesi ekonomi juga menjaga kestabilan politik menjelang Pemilu 2024. Doakan juga TNI dan POLRI agar mereka melakukan tugas mereka dengan hikmat Tuhan dan perlindungan Tuhan ada atas mereka.
6. Berdoa untuk propinsi Jawa Barat dan kota Bandung. Doakan untuk keamanan dan kesejahteraan kota kita. Pemerintah daerah dari Gubernur hingga RW dan RT di daerah kita masing-masing.
7. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehati dan bersatu untuk menjadi garam dan terang bagi Indonesia, juga berdampak bagi lingkungan dan masyarakat terdekat.
8. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar Indonesia dimenangkan bagi Kristus.

Biarlah

TERANGMU BERSINAR

walau hanya sebagai

LILIN KECIL

DI SUDUT RUANGAN



TUGAS SEORANG IBU

Oleh: Indri Haans



Hadiah Kedisiplinan

Hadiah yang paling indah yang kedua yang bisa Anda berikan kepada anak Anda adalah "tongkat" kedisiplinan. Hadiah kedisiplinan tidak bisa dianggap remeh. Seorang anak yang mempunyai hati pemberontak mempunyai kesulitan untuk menerima firman Allah. Hatinya keras bagaikan batu karang, tanah yang berdurir seperti perumpamaan Yesus di Markus 4. Ketika kita memberikan anak-anak kita kasih tanpa syarat, mereka bisa menerima pendisiplinan kita. Ketika kita mendisiplinkan anak-anak kita, itu akan menghasilkan kelembutan di hati mereka,

sehingga mereka bisa memberi tanggapan kepada Allah dan menerima perkataan-Nya. Hadiah seperti inilah yang seharusnya diberikan seorang ibu kepada anaknya, saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Seorang anak yang belajar menaati orang tuanya suatu hari akan dapat belajar menaati Allah. Ketika kita mengajarkan anak-anak kita untuk mendengarkan suara-suara kita untuk taat, kita sedang melatih mereka untuk menjadi anak-anak Allah yang akan mendengarkan suara-Nya dan taat.

Melalui kehidupan anak-anak kita, kita akan menetapkan batasan-batasan yang

patut. Dalam masa kecilnya hingga tahun-tahun di sekolahnya orang tua dapat memperkuat batasan-batasan yang ditentukan dengan teknik pendisiplinan eksternal.

Ketika seorang anak memasuki sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, ibu-ibu perlu memikirkan kembali cara-cara mereka mendisiplin. Anak sedang beranjak dari menaati otoritas hanya untuk menyenangkan orangtua. Sekarang dia harus taat sebagai pengendalian diri internal. Jika dia memilih untuk tidak taat, seharusnya ada konsekuensi yang menyakitkan yang harus dibayar.

Batasan-batasan yang sepantasnya masih tetap dibutuhkan ketika anak-anak kita meninggalkan rumah. Mereka harus sudah mulai mengambil tanggung jawab atas penghidupan mereka secara finansial, emosional, hubungan antar sesama dan spiritual segera setelah mereka meninggalkan sangkar kita. Kita tetap memberikan kasih tanpa syarat kepada anak-anak kita, dukungan dan doa. Tetapi untuk membantu mereka agar menjadi orang dewasa dan utuh, kita perlu menetapkan batasan-batasan yang jelas untuk diri kita sendiri dan untuk mereka dalam dukungan finansial dan dalam hal terlalu terlibat dalam masalah pribadi mereka. Tujuannya adalah untuk menyiapkan mereka untuk meninggalkan kita dan bersatu dengan

keluarga mereka yang baru ketika mereka menikah.

Sukacita Pendisiplinan

Seorang anak yang mendengarkan didikan adalah satu kesukaan bagi orangtuanya dan dengan bebas dapat melakukan apa yang Allah rencanakan atas hidupnya. Seorang anak yang bebal mendatangkan duka bagi orang tuanya. Dia memiliki banyak masalah dengan dirinya sendiri, dia tidak bisa melampaui dirinya sendiri untuk mencapai rencana besar Allah untuk dirinya (Amsal 10:1; 13:1; 15:20).

Dalam 1 Samuel 2: 26 dan Lukas 2: 40, 52 diceritakan tentang Samuel dan Yesus.

Yesus dan Samuel bertumbuh dalam hikmat, dan secara fisik, dan menjadi kesukaan bagi Allah dan manusia. Inilah tujuan pendisiplinan kita. Kita ingin anak-anak kita bertumbuh secara spiritual, fisik dan antar hubungan. Disiplin dalam rumah dapat menciptakan suasana yang tepat untuk pertumbuhan itu.

Siapakah yang bertanggungjawab di sini?

Untuk memberikan anak-anak kita hadiah kedisiplinan ini, kita harus menetapkan dari awal siapa yang menduduki posisi yang berwenang atas anak-anak kita.

Dalam Keluaran 20:12, Efesus 6:1 dan

Kolose 3: 20. Alkitab berbicara jelas di sini. Orang tua yang berwenang atas anak-anak. Ini adalah rencana yang ditetapkan oleh Allah untuk organisasi keluarga. Ketika rencana ini diabaikan, akan terjadi kekacauan.

Anak-anak harus hormat dan taat kepada ibu dan ayah. Ayah adalah yang Allah tunjuk sebagai kepala rumah tangga (Kolose 3: 18). Dalam perintah Allah, ibu tunduk pada kepemimpinan ayah dan anak-anak tunduk pada kedua orangtuanya.

Anda perlu menanamkan kebenaran ini dengan kuat di dalam pemikiran Anda. Rencana Allah bagi Anda, orangtua, untuk menjadi yang berwenang atas kehidupan seorang anak-bukan pemerintah, bukan sistem sekolah, dan yang paling pasti bukan si anak.

Teladan yang Paling Utama

Pengasuhan yang Alkitabiah bukan perkara mudah tetapi tugas-tugas yang sulit senantiasa lebih bisa dilakukan ketika Anda mempunyai satu teladan yang luar biasa sebagai pola bagi diri Anda. Dan dalam hal pendisiplinan maupun kasih tanpa syarat kita mempunyai teladan yang paling mengagumkan, Bapa kita yang di sorga.

Bacalah Ayub 5: 7 dan Ibrani 12:5-11 tentang pendisiplinan dari Allah.

Disiplin adalah sebagai satu ekspresi dari

kasih yang sesungguhnya bukti dari keanggotaan keluarga. Allah mengasihi kita dan menerima kita sebagai anak-anak-Nya yang sesungguhnya, oleh karena itu Dia mendisiplinkan kita. Jika kita mengasihi anak-anak kita, kita akan mendisiplin mereka. Disiplin adalah satu gagasan umum yang berarti pengajaran pelatihan dan pembentukan melalui instruksi untuk menghasilkan karakter.

Ketika orangtua menetapkan wewenang mereka, anak-anak mempunyai pilihan untuk taat atau tidak. Jika mereka memilih untuk tidak taat, orangtua harus mengambil tindakan. Karena Allah adalah orangtua teladan, mari periksa praktek-praktek pendisiplinan-Nya.

Kita akan mulai bekerja melalui proses pendisiplinan anak-anak kita. Ada beberapa petunjuk yang akan membantu Anda untuk menetapkan disiplin untuk anak-anak Anda. Mohon jangan membuatnya dogmatis menjadi langkah-langkah yang kaku untuk mengikuti setiap kasus. Setiap situasi dan setiap anak membutuhkan pemahaman, pengertian yang baik dan pertimbangan.



MENJAGA KESEHATAN PENGHUNI LAIN DI DALAM TUBUH MANUSIA.

Oleh : Hanna Goenawan, dr., M.Kes., PhD.

Kesehatan pada organ pencernaan dipengaruhi oleh komposisi microbiota yang hidup di dalam usus kita. Apakah microbiota itu? Microbiota adalah bakteri yang hidup di dalam usus kita dan membantu kita dalam proses pencernaan makanan.

Mikrobiota termasuk pada "bakteri baik" yang sangat diperlukan. Sehingga kesehatan pencernaan juga berarti menjaga mikroorganisme yang hidup di dalam tubuh kita tetap dalam keadaan seimbang.

Bagaimana caranya untuk menjaga microbiota usus?

1. Makanlah probiotik dan makanan yang difermentasi.

Menjaga populasi microbiota dapat dilakukan dengan mengonsumsi suplemen probiotik ataupun dengan cara mengonsumsi makanan yang terfermentasi.

Makanan yang terfermentasi merupakan sumber alami dari probiotik. Sehingga mengkonsumsinya secara teratur akan memperbaiki kesehatan usus. Contoh makanan terfermentasi adalah: sayuran terfermentasi, kimchi, miso, dan tempe.

2. Makanlah serat yang dibutuhkan microbiota.

Probiotik memerlukan karbohidrat yang tidak dapat dicerna sendiri oleh manusia yang dikenal dengan nama *prebiotics*. Makan serat *prebiotics* akan memperbaiki komposisi bakteri di usus kita. Beberapa makanan yang termasuk *prebiotic* adalah asparagus, pisang, roti gandum, bawang putih dan bawang merah.

3. Kurangi konsumsi gula dan makanan berpemanis.

Gula dan makanan berpemanis akan menyebabkan gangguan microbiota usus yang dikenal

dengan *dysbiosis*. Hal ini dapat berpengaruh terhadap terjadinya berbagai penyakit seperti diabetes dan penyakit jantung.

4. Mengurangi Stress.


Mengatur tingkat stress sangat penting bagi kesehatan termasuk pada kesehatan usus. Hidup dalam keadaan stress mengganggu komposisi microbiota di usus. Berbagai stress yang dapat berpengaruh negatif pada manusia termasuk stress psikologis, lingkungan terlalu panas dan dingin, gangguan tidur dan gangguan hormonal.

5. Hindari konsumsi antibiotik berlebihan.

Walaupun konsumsi antibiotik terkadang diperlukan untuk menjaga kesehatan kita dan melawan bakteri penyebab penyakit, namun konsumsi antibiotik berlebihan akan menyebabkan resistensi pada antibiotik. Antibiotik tidak hanya membunuh bakteri berbahaya, namun juga membunuh bakteri baik. Bila Anda membutuhkan antibiotik, berkonsultasilah dengan dokter sebelumnya sehingga anda dapat meminum antibiotik dengan tepat.

FLAWLESS DISCIPLESHIP?

Jane Louismano



Hubungan antara orang tua dan anak, dengan sahabat terdekat, dengan rekan sepelayanan, begitu juga hubungan seorang pembimbing rohani dengan anak-anak rohaninya tidak selalu berjalan mulus. Sangat banyak faktor yang membuat sebuah hubungan menjadi rusak, entah karena kesalahpahaman, keegoisan, tindakan maupun perkataan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tidak dapat dipungkiri, bahwa sebuah hubungan tidak akan terlepas dari konflik yang pada akhirnya jika tidak dapat diselesaikan dengan baik akan menimbulkan luka dan kekecewaan. Dan sebagai manusia yang terbatas kita akan selalu melakukan kesalahan, sekeras apa pun kita berusaha menjadi seorang yang tanpa cacat. Seringkali banyak orang yang terlanjur memiliki ekspektasi dan harapan yang tinggi terhadap manusia, khususnya kepada orang terdekat, dengan asumsi tanpa sadar, bahwa orang tersebut tidak akan mengecewakan. Dan ketika orang tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita bayangkan akan menimbulkan luka yang begitu dalam.

Walaupun kita tahu seharusnya kita menaruh harapan kita hanya kepada Tuhan yang tidak akan mengecewakan, tapi tetap saja sakit yang dirasa begitu nyata dan sulit untuk percaya kembali. Mengapa bisa terjadi? Karena pusatnya kepada diri



sendiri. Karena pusat dari sebuah pemuridan hanya kepada pemurid saja atau hanya kepada murid saja, bukan kepada Tuhan. Dan ketika berharap mendapatkan sesuatu yang layak, berharap diperlakukan dengan baik, maka bersiaplah untuk kecewa. Kedekatan sebuah hubungan seperti koin dengan kedua sisinya, di satu sisi saling menguatkan, saling menopang, saling menolong namun di sisi lainnya saling mengasah, saling menajamkan, saling bergesekkan. Tanpa pemahaman yang benar, iman yang kuat dan hubungan yang intim dengan Tuhan mudah bagi kita untuk kecewa, untuk marah. Memang benar akan selalu ada orang tertentu yang mungkin tidak mengenakan bagi kita, namun mungkin itu cara Tuhan untuk menguji kita, membangun karakter dan iman kita.

Pemuridan seharusnya membangun hidup orang, walaupun dalam perjalanannya mungkin banyak tantangan, banyak perbedaan dan ego tiap-tiap pribadi. Tapi belajar untuk terus setia layani mereka, tidak dengan sembarangan. Seorang pembimbing menjaga kehidupannya karena ia menyadari, pelayanan yang sejati adalah tubuhnya sendiri. *Actions speak louder than words*, karena akan menjadi percuma ketika perkataan saja yang baik, namun kehidupannya tidak mencerminkan hal yang sama. Harus ada kemurnian jangan munafik. Pemuridan butuh kasih bukan penghakiman. Jangan sakiti hati murid Anda dan sebaliknya jangan sakiti hati pembimbing Anda.

Pemuridan yang mendewasakan keduanya, pemurid hanya lebih dulu memiliki pengalaman, perjalanan bersama Tuhan, dan tidak menjadikan ia lebih suci dibanding muridnya, begitu juga sebaliknya. Jangan merasa diri kita baik, tapi terus rindu untuk mau terus diajar. Murid diibaratkan seperti bayi yang baru mengenal dunia saat ia dilahirkan, rawat ia, ajar ia sebaik-baiknya. Kenalkan ia kepada Kristus dan kasih-Nya yang begitu besar, dan ia akan mengalami perjalanan yang ajaib pula bersama Kristus. Pengalaman yang tidak akan pernah sama, setiap orang memiliki kisahnya sendiri bersama Kristus. Bersama-sama belajar, semakin kuat di dalam Dia, pengenalan yang terus dibaharui dengan pertolongan Roh Kudus dan pada akhirnya tujuan dari semuanya adalah dibentuk terus menerus dari hari ke hari semakin serupa dengan Kristus, bukan tujuan lain, bukan tujuan pribadi, bukan tujuan duniawi.

Bagaimana jika suatu hubungan telah rusak? Satu-satunya cara adalah melepaskan pengampunan, tidak ada cara lain. Jangan sampai membuat kita undur, bahkan karena kita mendapatkan luka dari pembimbing kita,





membuat kita memberi luka juga kepada murid kita, putuskan rantai itu! Jangan rusak hati dengan akar pahit. Minta pertolongan Roh Kudus karena tanpa-Nya, kita tidak akan mampu. Jangan pernah membandingkan, tiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, luka yang berbeda dan memiliki metode pemulihan yang berbeda pula. Dan sebagai manusia kita tidak seperti komputer yang memorinya bisa dihapus hanya dengan satu klik saja. Tidak bisa instan harus melalui proses, butuh waktu. Dan proses tiap orang berbeda-beda, belajar untuk menghargai setiap proses yang ada.

Cari dan temukan "safe place" untuk berani terbuka dan menjadi rapuh tanpa takut dihakimi, bukan pelarian. Luka bukan untuk disangkal, jangan "denial" dan berusaha untuk menutupi luka dengan berpura-pura lupa. Apa pun jenis luka dan bagaimanapun metodenya, yang pasti luka dan trauma itu ada untuk dipulihkan bukan untuk disembunyikan. Dan jangan memakai luka itu terus menerus untuk memposisikan diri sebagai korban. Tetapi justru luka yang membekas dan tidak terlupakan Tuhan izinkan, agar luka itu menjadi pengingat, menjadi pembelajaran supaya kita menjadi bijak, menjadi dewasa, tidak jatuh kembali dan belajar untuk mengandalkan Tuhan sepenuhnya, bukan kepada manusia. Mengajar yang tadinya terpuruk terus menerus, bisa bangkit dan menang. Tuhan utus kembali untuk melayani mereka yang mengalami hal yang sama dan membawa mereka untuk menang juga.

Forgive because we're forgiven, "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." 1 Yohanes 4:10, pada akhirnya alasan utama kita untuk bisa mengampuni tidak lain karena Kristus telah menganugerahkan pengampunan kepada kita, dan Roh Kudus sendiri yang memampukan kita untuk dapat mengampuni. Kasih Bapa terlalu besar dibandingkan kesalahan-kesalahan kita. Di dalam Kristus, Dia memampukan kita untuk mengampuni apa yang tidak dapat diampuni. Ingat, pembimbing hanya manusia biasa, murid hanya manusia biasa. Tidak ada pemurid yang sempurna, tidak ada pula murid yang sempurna dan tidak ada pemuridan yang sempurna. Tapi justru dari ketidaksempurnaan itu Tuhan pakai, Tuhan sendiri yang akan menyempurnakan setiap pribadi dan menyempurnakan sebuah pemuridan.





MANCING KOMPAS

Mancing bersama menjalin persatuan dan kasih

Oleh: Dedy Gunawan

Beberapa hari sebelum diadakan acara mancing Kompas, sobat-sobat sudah ramai di group whatsapp Kompas. Masing-masing memperlihatkan senjata mancingnya. Keseruan ini membangunkan beberapa sobat Kompas untuk berusaha punya amunisi memancing dan perlengkapannya, meskipun mereka tidak ahli di bidangnya.

Tepatnya hari Sabtu, 30 Juli 2022, jam 07.00 dengan semangat yang besar, sobat-sobat KOMPAS mulai berdatangan di Pemancingan Cipaku. Menurut informasi, peserta memancing yang datang pertama adalah Bapak Cyrus dan Bapak Hokie. Penulis melihat betapa solidnya anggota Kompas, sehingga meskipun ada yang belum sampai tempat alias otw (ora teka-teka wae),

tetapi kami menunggu dengan setia, sepertinya tanpa mereka kami tidak akan dapat berjuang.

Yel-yel yang sudah direncanakan beberapa hari sebelumnya oleh Sie Acara pun disempurnakan pada detik-detik terakhir. Dan akhirnya pecah setelah sobat-sobat Kompas berkumpul. "Mancing Kompas.... Mancing Sehat... Markicing: Mari kita mancing... yes..yes...yuuu.....!" Kebahagiaan terpancar dari muka sobat-sobat Kompas.

Saking antusiasnya peserta melihat ikan yang banyak, mereka langsung berperang melontarkan peluru andalannya. "Horeee....kami dapat." Belum lagi diangkat ikan yang dipancing, kelompok lain langsung



menyusul, "Strike!" Gelak tawa masing-masing kelompok ketika panitia mengatakan, "Panitia menyerah....." Kami semua menyadari, berbeda dengan tahun yang lalu, tahun ini ikan yang didapat melebihi prediksi kami. Daripada panitia pailit, lebih baik rekonsiliasi lebih awal. Bendera putih dikibarkan. Mancing berhenti!

Meskipun mancing berhenti, tetapi bukan berarti acara selesai. Kami lanjutkan acara dengan perlombaan. Perlombaan yang memiliki filosofi: kebersamaan, kekompakan, saling memberikan kesempatan mengambil bagiannya adalah kunci keberhasilan. Perlombaan pertama: membawa bola pingpong di atas peralon dan dimasukkan kedalam wadah yang telah disiapkan. Masing-masing peserta 4 orang. Setelah itu dilanjutkan perlombaan kedua, berupa lomba ular balon. Filosofinya adalah menghormati hirarki akan mencapai tujuan. Di mana kita harus menghormati siapa di depan kita dan siapa di belakang kita, supaya balon yang ada diantara tubuh sobat-sobat semua tidak jatuh.

Pembagian hadiah diberikan sebelum kita mendengar sharing firman Tuhan yang dibagikan oleh hamba-Nya: Pdp. Martin Sastrawidjaja. Tidak hanya

mencari ikan, anggota Kompas mempergunakan momen ini untuk mencapai tujuan sesuai tema utamanya, yaitu: MANcing beRSama menjaLIN PersaTUan dan kaSIH (MARLIN PUTIH). Sesudah mendengar FT, sesi terakhir adalah *fish party* alias makan bersama, dengan menu utamanya ikan.

Acara selesai, kami pulang dengan sukacita. Perut kenyang, hati riang, dan diperlengkapi firman Tuhan bersiap untuk berjuang. Akhir dari cerita ini, kami dari anggota KOMPAS mengundang untuk seluruh kaum pria untuk bergabung dalam Komunitas Pria Sejati. Setiap bulan pasti kami mengadakan ibadah. Kehadiran sobat-sobat kami nantikan.

Ucapan salam, selamat bergabung dan terima kasih dari Ketua Kompas: Bpk. Dedy Ahau. PIC acara mancing: Bpk. Ofir Tanau dan Bro. Yohanes Sanjaya. Seluruh panitia yang bergabung di dalamnya. Tuhan Yesus memberkati!!!





SEKOLAH KUNTUM CEMERLANG





WIKICHURCH: Menjadikan Pemuridan yang Melibatkan, Memberdayakan, dan Berlipat Ganda; Rev. Dr. Steve Murrell; PBMR Andi; Cetakan ke 1, 2014; 177 halaman.



Libatkan, berdayakan, dan jadi berlipat ganda! Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya bahwa Dia akan membangun jemaat-Nya dan kemudian Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan memuridkan. Sesederhana itu. Kita memuridkan dan Dia yang membangun jemaat-Nya. Namun saat ini, kita sering melakukan hal yang sebaliknya. Kita bekerja keras untuk membangun jemaat dengan berbagai program dan promosi sembari terus mengabaikan praktik yang paling mendasar, yakni pemuridan. Kita heran mengapa kita terus bergumul. Di WikiChurch, Steve Murrell memperlihatkan kepada anda bagaimana setiap orang dapat memuridkan melalui langkah-langkah sederhana, yakni : 1) Melibatkan budaya dan komunitas, 2) Meneguhkan dasar-dasar rohani, 3) Memperlengkapi jemaat untuk melayani, 4) Memberdayakan para murid untuk memuridkan.

Steve Murrell jelas merupakan seorang pemimpin yang memahami pemuridan dan telah berhasil membangunnya hingga ke inti gerejanya yang sedang berkembang di Filipina. Ini adalah buku yang sedang diperlukan oleh gereja-gereja saat ini. Steve Murrell memilih untuk mengikuti jejak Yesus dan berfokus dalam memuridkan dan membangun

tim dibandingkan membangun institusi. Bukunya merupakan buku yang wajib dibaca oleh setiap pemimpin Kristen. Bayangkan jika setiap anggota jemaat, bukan hanya pemimpin, terlibat secara aktif dalam pelayanan anda. Itulah Kitab Kisah Para Rasul. Itulah WikiChurch.

Steve menyusun bukunya menjadi sepuluh bab sebagai berikut: 1) Pemimpin Yang Enggan, 2) Judo Lengan Satu, 3) Menembak Target Yang Salah, 4) Kekuatan Proses, 5) Menangkap Burung, Menjala Manusia, Penginjilan Asbak Rokok, 6) Tampilan Yang Indah, Fondasi Yang Buruk, 7) Mitos Kedewasaan, 8) Sindrom Hamba Tuhan, 9) Memimpin Bersama Generasi Berikutnya, 10) Menjadikan Murid, Memuridkan Bangsa-Bangsa, dan diakhiri dengan kesimpulan yang diberi judul: Perintah Terakhirnya, Prioritas Utama Kita.

Rev. Dr. Steve Murrell adalah gembala pendiri Victory Christian Fellowship of the Philippines, Inc di Manila, Filipina. Ia juga direktur the Real Life Foundation dan juga salah seorang pendiri dan presiden Every Nation. Steve dan istrinya, Deborah, pertama kali pergi ke Filipina pada tahun 1984 untuk perjalanan misi selama satu bulan yang tak pernah berakhir. Mereka membagi waktu dan kehadiran mereka antara Nashville (di negara bagian Tennessee, Amerika Serikat) dan Manila, Filipina. Mereka dikaruniai tiga orang putera.

Wanita MERDEKA

Ibadah Gabungan EGM & WBI

Oleh: Bhernadethe Siregar

Selasa, 09 Agustus 2022 pk1. 10.00 Komisi Esther Glorious Ministry dan Wanita Bethel Indonesia GBI Pasirkoja 39 mengadakan ibadah gabungan sekaligus bersama-sama merayakan HUT Republik Indonesia yang ke-77 tahun.

Acara yang dihadiri oleh 82 jemaat wanita dimulai dengan upacara singkat. Diawali dengan menyanyikan lagu Hari Merdeka sambil mengibarkan bendera merah putih kecil yang dibagikan kepada seluruh jemaat. Acara dilanjutkan dengan pembacaan Teks Proklamasi oleh Ibu Pdp. Mella Imawan (ketua EGM), menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta dan diakhiri dengan doa bagi Indonesia.

Setelah itu, ibadah dibuka dengan pujian penyembahan yang dipimpin oleh Ibu Denis dan dibantu oleh Ibu Teddy dan Ibu Nunik sebagai singers. Firman Tuhan hari itu dilayani oleh Ibu Tien Allow yang membagikan pesan Tuhan bagi kaum wanita GBI Pasirkoja 39 yang telah dimerdekan oleh Kristus untuk sungguh-sungguh hidup sebagai wanita merdeka dengan menyalibkan daging dengan segala hawa nafsunya, dan hidup dalam Roh sehingga memiliki buah Roh dalam kehidupannya.

Setelah ibadah, acara selanjutnya adalah lomba cerdas cermat bertema sejarah Negara Indonesia dan pembagian doorprize. Acara berlangsung dengan meriah, penuh tawa dan kegembiraan. Setelah acara selesai jemaat pulang dengan dibekali makan siang juga snack. Di lantai dasar disediakan photobooth di mana jemaat dengan sukacita dapat berfoto sebagai sebuah kenangan yang diabadikan.

Terima kasih untuk seluruh panitia yang telah bekerja keras untuk mempersiapkan acara ini, juga untuk Gembala Sidang GBI Pasirkoja 39, tim multimedia, dan tim sekretariat yang mendukung sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik. Tuhan Yesus memberkati.





HAPPY Birthday

Mazmur 20:4

Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kau rancangkan.

| | | | |
|-----------------------------------|-----------------|-------------------------------------|-------------------|
| 1-Sep Brian Juan | ABI Pasko | 15-Sep Martini | G. Sakura |
| 1-Sep Frans Masa Kasih Halawa | SCC | 15-Sep Oey Mey Hoa | Umum |
| 1-Sep Revan Ferdianto Liman | G. Sakura | 15-Sep Stevent | RBI |
| 1-Sep Yobel Dwi Prasetyo | ABI Bansel | 17-Sep Iti Darsiti | EGM |
| 1-Sep Yohanes Kartono | Kompas | 17-Sep Mellyriati S. | EGM |
| 2-Sep Belinda Fortunata Lioe | Umum | 17-Sep Wiyanni Riswanda | Guru ABI |
| 2-Sep Bezaleel Tafui | ABI Pasko | 17-Sep Wiyanna Riswanda | Guru ABI |
| 2-Sep Christian Silalahi | ABI Bansel | 17-Sep Raphael Benardian Winoto | Umum |
| 2-Sep Christopher Jeremy | ABI Bansel | 17-Sep Zeejanya Audrie | ABI Pasko |
| 2-Sep Keyla Faith Ileena Jostine | ABI Pasko | 18-Sep Martha | Umum |
| 2-Sep Lindawaty Hermawan | Umum | 18-Sep Widyaningsih | SCC |
| 2-Sep Tuti Sofiani Lopies | EGM | 18-Sep Yosep Thopilus Septian Benu | ABI Bansel |
| 2-Sep William Josep | RBI | 19-Sep Elnorayani Panjaitan | Umum |
| 2-Sep Yanti | Umum | 19-Sep Jasmine Theofilla Syam | ABI G. Sakura |
| 4-Sep Aaron Sahatmagabe Hutahaeen | ABI | 19-Sep Yanti Lasboi | Bandung Selatan |
| 4-Sep Elrid Leif Daeli | ABI SCC | 20-Sep Elvizar Engelbert | Umum |
| 5-Sep David Wibowo | Umum | 20-Sep Ivan Hernandi | Musik Pujian |
| 5-Sep Nadia Key Afary Hia | ABI SCC | 20-Sep Senri Septiana Limbong | Umum |
| 5-Sep Sadarman Hulu | Bandung Selatan | 21-Sep Edwina Septaviani Wiguna | RBI |
| 6-Sep Donny Stefanus Kebelen | Bandung Selatan | 21-Sep Selly Mariani Liunimo | RBI |
| 6-Sep Jannawatie | EGM | 21-Sep Timotius Herianto | Umum |
| 6-Sep Kenneth Timothy Dinata | ABI Pasko | 21-Sep Venny Kartini | Umum |
| 6-Sep Mellyanawaty | Umum | 22-Sep Samuel Hanjaya | Umum |
| 6-Sep Mersi Pati Adelina Asbanu | Bandung Selatan | 22-Sep Liliana Pantjoro | Umum |
| 6-Sep Ruth Larasita Simanjuntak | RBI | 22-Sep Sepry Bailens Tanau | Bandung Selatan |
| 7-Sep Aroli Noraha | SCC | 23-Sep Rosa Susanti Wahyuningsih | Umum |
| 7-Sep Avariella Putri Maheswari | ABI Pasko | 23-Sep Soli Dheo Fidelis Wey | Umum |
| 7-Sep Muchsin Kusnandar | Umum | 24-Sep Andri Hatoguan Sihite | Umum |
| 7-Sep Sulaeman Hasrat Laoli | Bandung Selatan | 24-Sep Anggiat Situmeang | Bandung Selatan |
| 8-Sep Evie | Umum | 24-Sep Maria Anna Gultom | ABI Pasko |
| 8-Sep Febe Akim (Lim Kim Djin) | MP | 24-Sep Michael Ropa Sinamo | RBI |
| 8-Sep Yermias Mulyono | Umum | 25-Sep Selvyaningsih S. | Musik Pujian |
| 9-Sep Ihsan Lazuardy | Bandung Selatan | 25-Sep Teddy | Umum |
| 9-Sep Podiaman Sinabang | Umum | 25-Sep Torang H Hutagaol | Umum |
| 10-Sep Christine Josafat | Musik Pujian | 25-Sep Wikit Eliyana Lumeno | SCC |
| 10-Sep Ferdinand Iskandar | RBI | 25-Sep Yudith Debrina Seftiani Benu | Umum |
| 11-Sep Elsa Stevani Liunima | ABI Bansel | 26-Sep Bachtiar Siahaan | Multimedia |
| 11-Sep Ratno Christanto Mointing | Bandung Selatan | 26-Sep David Ganda Saputra | SCC |
| 12-Sep Lenih Kumisca | Umum | 26-Sep Dwi Yogo Endro Wibowo | Umum |
| 12-Sep Stenly Kumaseh | SCC | 26-Sep Yoyo Mulyono | Umum |
| 12-Sep Yohanes Benu | Bandung Selatan | 27-Sep Sialvian Putra Lin Daeli | ABI SCC |
| 13-Sep Manasye Arveni Sinamo | RBI | 28-Sep Martin Sastrawidjaja | Gembala G. Sakura |
| 13-Sep Pilipus Gunawan | G. Sakura | 28-Sep Felicia Kristanty | RBI |
| 13-Sep Tan Sian Eng-Janilh | WBI | 29-Sep Maria Trifosa | Bandung Selatan |
| 13-Sep Theresia Dhea Stephany Wey | Umum | 29-Sep Petronela Onitoria Lon | Bandung Selatan |
| 13-Sep Tri Ratnangsih | SCC | 29-Sep Rimawati Wijaya | Umum |
| 14-Sep Kristiana Thomas | Umum | 29-Sep Vivi Setiawan | ABI Pasko |
| 14-Sep Maria Susanti | WBI | 30-Sep Ekky-Septian | Umum |
| 15-Sep Darren Eldiwan | RBI | 30-Sep Jessica Atira Qirani | ABI Pasko |
| 15-Sep Kwee Tjing Hok | Umum | 30-Sep Kristina Gloria Sihite | Umum |
| 15-Sep Marlando Elia Mahasisky L. | Umum | 30-Sep Kesabaran Zai | SCC |
| 15-Sep Jefri Hermawan | Umum | 30-Sep Ryan Gandhi | Umum |

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225

Ibadah Onsite
(tetap mengikuti Protokol Kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 10.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa kedua
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.
Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa keempat
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.

Mari Bergabung

DOA ONSITE
Setiap hari Jumat
Pk. 20.00-21.00 WIB.
Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

1x / bulan (update setiap bulan)

DOA PUASA
Pk. 10.00-11.00 WIB.
Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

SEKOLAH MINGGU
ONSITE

Pasirkoja 39 - 09.00
Cab. Taman Mimosa 11 - 09.00
Cab. SCC - 16.00
Cab. Bansel - 17.00

SYARAT :
Anak berusia 6 - 12 tahun
Sudah 2x vaksin
Dijinkan Orang tua
Daftar ke guru ABI masing-masing

Ibadah Online

Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung

▶ YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :
1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.
2. Mendukung anak mengikuti ibadah online dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah online.

▶ SUBSCRIBE

IBADAH LINK
YOUTH GBI PASIRKOJA 39

Link | **MINGGU**
11:00 WIB
GRAHA SAKURA
RESERVASI PALING LAMBAT H-1

FOR INFORMATION DM: IG @LINK_YOUTHGBIPASKO



Mitra Sejati

Edisi: September 2022

BERTEKUN DAN SEHATI dalam PERSEKUTUAN

[KIS.2:41-47; MAZ.133:1-3].



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Kamis, 01 September 2022

PENGIKUT ATAU MURID?

Yohanes 6:25-29



Ayat

Yesaya 50:4.

Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 87-89; Roma 16

Doa

"Tuhan Yesus, kami tidak hanya mau menjadi pengikut, melainkan menjadi murid-Mu yang setia. Amin."

Bisa saja kita mengikuti Yesus tanpa menjadi murid-Nya; menjadi pengikut dalam kelompok tanpa menjadi prajurit Sang Raja; menjadi pendompleng dalam pekerjaan besar tanpa harus membawa beban. Suatu ketika ada seorang yang berbincang-bincang dengan seorang guru besar mengenai seorang anak muda. Ia berkata, "Ada yang mengatakan, bahwa anak muda itu adalah salah seorang murid Anda." Sang guru besar menjawab dengan keras dan tegas, "Ia mungkin menghadiri kuliah-kuliah yang saya bawakan, tetapi dia bukan salah seorang murid saya."

Ada perbedaan yang amat besar antara turut hadir mendengarkan ajaran dan menjadi seorang murid. Salah satu penghambat utama dalam gereja ialah begitu banyak yang menjadi pengikut Yesus tetapi hanya sedikit yang menjadi murid-Nya. (William Barclay The Gospel of Luke).

Dalam KBBI arti murid adalah: orang (anak) yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan arti pengikut adalah: penganut; peserta.

Pengikut itu mempunyai perilaku yang meniru, selalu di belakang, maju kalau yang di depan maju. Sedangkan murid tidak hanya menerima pandangan dari gurunya, tetapi dia juga mempraktekkan ajaran itu dalam kehidupannya.

Dalam peristiwa di Yohanes 6:26-27 setelah Yesus membuat mereka kenyang, pengikut hanya datang pada Yesus untuk meminta Yesus memberikan makan saja dan tidak mau susah-susah mengikuti jalan Yesus. Sedangkan murid mengikuti Yesus bekerja keras untuk dapat memberitakan kabar gembira, jadi bukan hanya makanan jasmani, tetapi makanan rohani yang mereka cari.

Bagaimana dengan kita sebagai gereja Tuhan, apakah kita mau menjadi murid atau hanya mau jadi pengikut saja?

Jumat, 02 September 2022

MURID

Efesus 2:1-11



Ayat

Matius 28:19.

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 90-93; 1 Korintus 1

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menjadi murid-Mu, yang menyangkal diri dan memikul salib. Amin."

Ayat mas hari ini adalah Amanat Agung, perintah yang harus dikerjakan setiap murid Yesus yakni menghasilkan murid. Kita harus pergi keluar menjangkau dunia untuk mengabarkan Injil menghasilkan murid. Bukan sekedar menjadikan orang Kristen, bukan hanya menjadi anggota gereja tetapi menjadi murid Kristus.

Murid Kristus artinya belajar kepada Kristus. Saat beribadah pun adalah saat kita belajar kepada Kristus melalui firman yang disampaikan, melalui pelayanan yang kita lakukan dan berinteraksi dengan jemaat lain, kita harus meniru dan belajar kepada apa yang Kristus tetapkan melalui firman-Nya.

Murid dalam bahasa Inggris ditulis dengan kata *disciple* – disiplin. Sebagai murid Kristus kita harus memiliki disiplin dalam hal beribadah dengan tepat waktu, setia hadir setiap hari Minggu. Disiplin dalam berdoa dan membaca firman Tuhan. Disiplin dalam melayani, tidak sekehendak hatinya tetapi setia dalam segala keadaan untuk tetap melayani.

Murid dalam bahasa aslinya ditulis dengan kata *MATETES*, artinya seseorang yang tidak hanya menerima pandangan seorang gurunya tetapi, juga mempraktekkan apa yang diperoleh dan dilihat dari gurunya. Mengiring Yesus yang hanya didasari oleh emosi atau perasaan tidak akan memiliki daya tahan. Karena menjadi murid-Nya ada harga yang harus dibayar, yaitu menyangkal diri dan memikul salib (Matius 16:24).

Menyangkal diri artinya menolak keinginan atau ketertarikan daging dengan sesuatu yang bertentangan dengan firman Tuhan. Memikul salib artinya menanggung sebuah penderitaan yang bukan karena kesalahan tetapi karena ketaatan kepada firman Tuhan. Dan mengikut Yesus artinya mengiring Yesus dengan tujuan hidup seperti Yesus (1 Yohanes 2:6).

Sabtu, 03 September 2022

MEMORI OTAK MANUSIA

Mazmur 139



Ayat

Mazmur 139:14.

Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 94-97; 1 Korintus 2

Doa

“Tuhan Yesus, terima kasih untuk otak yang luar biasa yang Engkau anugerahkan. Kami mau menggunakannya dengan maksimal, untuk menyimpan firman-Mu, bagi kemuliaan-Mu. Amin.”

Otak manusia adalah sebuah komputer yang sangat luar biasa. Sebenarnya, tidak ada seorang pun yang mampu mendesain komputer yang serumit dan seefisien otak manusia. Perhatikan ini: otak Anda mampu merekam 800 memori setiap detik selama 75 tahun tanpa pernah lelah.

Saya pernah mendengar beberapa orang mengeluh, bahwa otak mereka terlalu lelah untuk menghafal ayat-ayat Kitab Suci. Camkan fakta ini – tubuh bisa lelah, tetapi otak tidak pernah lelah. Manusia menggunakan tidak lebih dari 2% kekuatan otaknya, kata para ilmuwan. Beberapa orang tentunya menunjukkan kenyataan itu lebih jelas daripada yang lain. Intinya ialah otak mampu melakukan pekerjaan yang luar biasa dan menyimpan semua hal yang diterimanya.

Sesungguhnya Anda tidak pernah melupakan apa pun; Anda hanya tidak mau mengingatnya kembali. Semua ada dalam tempat penyimpanan data permanen di otak Anda.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari Salk Institute menemukan, bahwa otak manusia ternyata memiliki kapasitas memori setidaknya 1 petabyte atau setara dengan 10 juta gigabyte. Jumlah itu diperkirakan setara dengan internet saat ini (untuk ukuran lagu berdurasi 2000 tahun. Luar biasa).

Manusia diciptakan Tuhan dengan begitu sempurna, tetapi manusia seringkali merasa tidak pintar dan sempurna, merasa banyak kekurangan, padahal kita diciptakan begitu dahsyat, ditunen ketika dalam kandungan ibu, direkam di bagian bumi yang paling bawah (Mazmur 139).

Karena itu, mari kita terus belajar selama masih ada kesempatan, jangan berhenti untuk belajar karena merasa sudah tua dan lelah, Tuhan menciptakan otak kita dengan memori yang banyak. Bersyukurlah!

Minggu, 04 September 2022

TUMBUH ADALAH TANDA HIDUP

Yohanes 15:1-27



Ayat

Yohanes 15:16.

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 98-102; 1 Korintus 3

Doa

“Tuhan Yesus, aku mau mendisiplin diriku untuk merenungkan firman-Mu dan melakukannya agar aku bertumbuh dan berbuah bagi-Mu. Amin.”

Adalah sebuah keinginan Tuhan untuk seluruh gerejanya bertumbuh. Pertumbuhan adalah tanda sesuatu itu hidup. Banyak orang menyangka sukses dan bertumbuhnya sebuah gereja diukur dari banyaknya jumlah jemaat saja. Tentu itu tidak seratus persen salah tetapi juga tidak sepenuhnya benar. Gereja yang bertumbuh juga diukur dari berapa banyaknya jiwa yang hidupnya berubah oleh pengenalan akan Kristus lewat pelayanan gereja tersebut.

Sebagai gereja-Nya, Tuhan Yesus tidak memanggil kita untuk hidup sukses atau kaya raya. Ia juga tidak hanya memanggil kita untuk sekedar menjadi anggota jemaat gereja yang setia. Tuhan Yesus memanggil kita untuk pergi, berbuah dan buah itu tetap (Yohanes 15:16). Percuma Anda setia beribadah bahkan melayani, jika buah pertobatan, buah roh dan buah pelayanan tidak dilahirkan di dalam hidup Anda. Karena tidak adanya pertumbuhan dan buah mengindikasikan sebuah kematian.

Untuk sebuah pohon dapat berbuah, tentu pohon itu harus bertumbuh dan untuk bertumbuh pohon tersebut harus sehat. Oleh sebab itu, kita pun harus menjaga dan mengusahakan agar manusia rohani kita dalam keadaan sehat. Ketika kita sehat, kita pasti bertumbuh, dan jika kita bertumbuh, tentu otomatis hidup kita akan berbuah.

Lalu, bagaimana agar manusia roh kita sehat? Tuhan Yesus sudah mengajarkannya. Baca dan renungkanlah firman Tuhan (Matius 4:4) yang adalah roti hidup dan lakukan firman Tuhan sebagai makanan bagi roh kita.

Senin, 05 September 2022

MELAKUKAN FIRMAN

Matius 7:21-29



Ayat

Matius 7:24.

Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 103-104; 1 Korintus 4

Doa

“Tuhan Yesus, Engkaulah Tuhan yang berkuasa atas hidupku. Aku mau menyatakan imanku dengan melakukan firman-Mu. Amin.”

Membangun hidup di atas dasar lain selain dasar firman Tuhan hanya akan menjamin kehancuran, sebaliknya jika kita membangun hidup di atas firman Tuhan, apa pun yang terjadi di dalam kehidupan ini, kita akan tetap tegak berdiri dan tak tergoyahkan.

Membangun hidup di atas dasar firman Tuhan tidak berarti Anda dan saya hanya membaca, merenungkan dan menghapalkannya saja. Tetapi, menghidupinya, mempercayainya dan melakukannya sebagai bukti kita percaya kepada Allah dan firman-Nya.

Bayangkan jika Anda membaca sebuah buku tentang bagaimana meraih kesuksesan dalam hidup yang ditulis oleh seorang motivator terkenal. Anda begitu terpesona dengan kalimat demi kalimat di buku itu, sampai Anda membacanya berkali-kali bahkan hapal akan “quote-quote” yang tertulis di dalamnya. Tetapi Anda hanya menghabiskan waktu Anda di atas tempat tidur dengan membaca buku-buku yang ia tulis, tanpa melakukan hal-hal lain. Anda tidak bekerja atau tidak memulai usaha apa pun, dan hanya membaca. Apakah kesuksesan akan Anda alami? Tentu tidak.

Lebih dari buku motivator ulung, Alkitab berisi firman Tuhan yang adalah Allah sendiri. Firman Tuhan yang berkuasa dan mengandung janji yang pasti. Sayangnya banyak anak Tuhan yang menolak melakukan firman Tuhan, bahkan menganggap melakukan firman Tuhan sebagai hal yang merugikan, jika hal tersebut tidak sesuai dengan ego dan dagingnya. Padahal, menolak melakukannya justru akan menghancurkan hidup kita.

Hari ini, jika Anda benar-benar percaya, bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat, tunjukkanlah iman Anda dengan melakukan firman-Nya.

Selasa, 06 September 2022

HIDUP DALAM KEBENARAN

Mazmur 138



Ayat

Mazmur 138:8.

TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu!

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 105; 1 Korintus 5

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, segala sesuatu dalam hidup tidak dapat aku kendalikan, tetapi aku percaya akan kasih setia-Mu. Amin."

Seringkali kita menginginkan agar semua hal dapat kita perkirakan dan kita kendalikan. Padahal kenyataan yang kita hadapi terlalu banyak hal yang sesungguhnya berada di luar kuasa kita. Namun, hal yang berbeda akan kita alami jika kita mau melibatkan Tuhan dalam hidup kita.

Ingatlah peristiwa Yusuf yang diperlakukan dengan jahat oleh saudara-saudaranya dan seolah-olah Tuhan membiarkannya dalam penderitaan. Pada akhir peristiwa itu nyata benar apa yang direncanakan Tuhan dalam hidup Yusuf. Hal itu diakui Yusuf, bahwa semua yang terjadi dalam hidupnya adalah karena campur tangan Tuhan. Sama seperti terhadap Yusuf, Tuhan menyatakan jalan-jalan-Nya yang ajaib, Tuhan pun memiliki rencana yang indah atas hidup kita.

Di tengah kehidupan yang seringkali di luar kendali kita, ingatlah akan kasih setia Tuhan yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya. Berserulah kepada-Nya, mohonlah agar Ia menambahkan kekuatan dalam jiwa kita, teruslah melangkah dengan penuh pengharapan, tetaplah hidup dalam jalan-Nya, ikutlah dalam rencana-Nya, karena Ia sendiri yang akan menyelesaikan apa yang sudah dirancang-Nya dalam hidup kita. Bukankah firman Tuhan telah menuliskan banyak hal dan mengajari kita untuk tetap setia dan berpengharapan pada Tuhan?

Daud dalam kitab Mazmur mengakui, betapa Allah setia. Ketika dalam kesulitan, Allah menjaga nyawanya. Jika musuh-musuhnya menyerangnya, Allah lah yang menyelamatkannya dari mereka. Daud tahu, bahwa Allah melakukan yang telah dijanjikan-Nya. Kasih setia Allah tetap untuk selamanya. Allah sang pencipta semesta tidak akan pernah meninggalkan kita. Dia adalah Tuhan yang setia, tak pernah ditinggalkan-Nya semua orang yang mengasihi dan berharap kepada-Nya.

Rabu, 07 September 2022

BERDISIPLIN DAN BERBUAH BANYAK

Matius 28:19-20



Ayat

Matius 28:19.

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus...

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 106; 1 Korintus 6

Doa

"Tuhan Yesus ajarkanku untuk terus menjadi saksi dan berbuah bagi kemuliaan-Mu. Amin."

Orang Kristen dan gereja ada bukan saja untuk menikmati keselamatan dari Tuhan Yesus, melainkan menjadi saksi-saksi Kristus. Tugas kesaksian itu mengandung tiga sifat. Pertama, bersifat universal mencakup semua orang adalah "Pergi dan jadikan murid". Tugas menjadikan semua bangsa sebagai murid Kristus adalah tugas mereka yang telah menjadi murid Kristus terlebih dahulu. Kedua, bersifat pemuridan membimbing orang masuk ke dalam seluruh pengajaran Yesus, melakukan segala sesuatu yang telah diajarkan yang merupakan amanat agar ajaran Yesus kemudian juga terus disebarkan oleh semua orang yang menerimanya sama seperti yang murid-murid-Nya lakukan. Ketiga, bersifat membentuk keumatan melalui baptisan. Baptisan adalah tanda atau meterai, bahwa kita telah menjadi bagian dari keluarga besar Kerajaan Allah. Baptisan juga adalah kesaksian atau pengakuan percaya. Menjadi murid Kristus tidak berhenti pada pengakuan dalam hati, tetapi pengakuan kepada publik. Memiliki tiga ciri misi ini adalah tanda kesejatian kehidupan Kristen dan Gereja.

Amanat Agung Yesus ini berlaku turun temurun. Kita adalah murid Kristus karena murid-murid-Nya yang terdahulu telah memuridkan kita. Tongkat estafet pemuridan kini ada di tangan kita. Apakah tongkat itu akan terhenti perjalanannya di tangan kita?

Jangan puas bahwa kita telah selamat. Milikilah dorongan kuat untuk bersaksi dan berbuah bagi Kristus.

Kamis, 08 September 2022

TEGURAN- PEMBENTUKAN

Matius 10:6-12



Ayat

Amsal 6:23.

Karena perintah itu pelita, dan ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan,..

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 107-108; 1 Korintus 7

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menerima teguran dengan hati yang terbuka sebagai bagian dari proses pembentukan dari-Mu. Amin."

Yesus memiliki pola untuk membentuk murid. Dia memberi murid-murid-Nya sendiri hal-hal konkret untuk dilakukan daripada hal-hal untuk disimpan di otak mereka. Dan mereka mematuhi-Nya.

Yesus tidak mengatakan kepada 12 murid-Nya, "Bagaimana kamu ingin pergi?" Mungkin mereka bisa melakukan *mission trip* yang menyenangkan di sekitar area mereka. Tetapi, Yesus memerintahkan dan mereka melakukannya.

Untuk membentuk kehidupan, kita harus berhenti menjadi pembicara dan mulai menjadi 'bapa'. Pembicara hanya memiliki pendengar. Bapa memiliki anak. Belajar tidak datang dengan mendengar tetapi dengan ketaatan.

Pendengar akan mengucapkan, "Terima kasih banyak, Pendeta." Itu khotbah yang bagus. Apakah benar demikian?

Ketika 70 murid kembali kepada Yesus setelah mematuhi perintah-Nya, mereka menceritakan tentang setan-setan yang tunduk kepada mereka. Yesus tidak mengatakan, "Oh, terima kasih untuk melakukan apa yang Saya katakan. Sebaliknya Dia memiliki perintah lain. "Jangan bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga (Lukas 10:20)."

Ketika Petrus keberatan dengan gagasan penyaliban, Yesus berkata, "Enyahlah Iblis! Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku (Mat. 16:23)." Dapatkah kita membayangkan jika seorang pendeta zaman sekarang mengatakan hal itu kepada salah satu jemaatnya?

Suka tidak suka, teguran merupakan bagian dari proses pembentukan dalam pemuridan ini.

Jumat, 09 September 2022

WAKTUNYA TELAH DITETAPKAN

Yohanes 1:1-18



Ayat

Daniel 9:24.

Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk melenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk menggenapkan penglihatan dan nabi, dan untuk mengurapi yang maha kudus.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 109-113; 1 Korintus 8

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, segala firman-Mu pasti digenapi, ajar aku hidup dalam kebenaran firman-Mu. Amin.”

Nubuatan tentang 70x7 masa atas bangsa Israel sesungguhnya telah digenapi, pada tahun 445 sebelum Masehi di bawah pemerintah Persia yaitu raja Artahsasta. Lalu kemudian Yerusalem dipulihkan dan dibangun kembali pada saat firman itu keluar sampai kedatangan seorang yang diurapi yaitu Mesias. Tembok Yerusalem dibangun kembali dalam jangka waktu 483 tahun lamanya atau 69 tahun x 7 tahun.

Dari kisah di atas, kita dapat simpulkan bahwa setiap nubuatan pasti digenapi. Banyak orang percaya mengejar nubuatan untuk mendapatkan petunjuk atau arahan dalam melangkah. Namun, ada yang lebih mendasar dan teguh, yaitu kebenaran firman Tuhan. Yohanes mengonfirmasikan, bahwa Yesus Kristus adalah kebenaran yang tetap di dalam kita dan yang akan menyertai kita sampai selama-lamanya.

Demikianlah Alkitab menegaskan, bahwa semua kebenaran yang sudah dinyatakan akan menjadi petunjuk yang jitu dan Tuhan tidak pernah menyangkali firman yang sudah dinyatakan-Nya. Oleh sebab itu, hiduplah senantiasa di dalam kebenaran sesuai dengan perintah yang telah kita terima dari Bapa, supaya kita saling mengasihi sebab barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak. Bila kita hidup dalam ketaatan terhadap seluruh ajaran-Nya, maka Tuhan pasti menggenapi semua janji-janji yang telah dinyatakan-Nya kepada kita. Kesudahan bumi ini semakin dekat, maka itu berilah hati kita kepada Tuhan dan hiduplah di dalam kebenaran serta turutilah ajaran-Nya maka kita akan selamat. Percaya kepada-Nya yang memberikan hak kepada kita untuk menjadi anak-anak Allah.

Sabtu, 10 September 2022

BERTEKUN DAN SEHATI

Kisah Para Rasul 2:41-47



Ayat

Kisah Para Rasul 2:44.

Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama...

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 114-118; 1 Korintus 9

Doa

"Jagai kami dengan kasih-Mu supaya tetap hidup dalam persekutuan yang erat. Amin."

Kadang-kadang, sebagai cara terbaik untuk menjaga kerukunan, ada yang memilih untuk hidup terpisah dan jauh satu sama lain, karena, katanya kalau dekat itu bau tapi kalau jauh itu wangi. Seperti pula yang dialami oleh Abraham dan Lot ketika Allah memberkati mereka, dan ketika terjadi keributan di antara pegawainya akhirnya mereka sepakat untuk berpisah dengan baik-baik. Itu memang dapat mencegah permusuhan dan pertengkaran, namun pada akhirnya Lot dan keluarganya bahkan semua yang bersama dengannya termasuk istri yang dicintainya menjadi tiang garam dan harta bendanya habis bahkan sangat tragis apa yang dialami oleh Lot yang akhirnya menjadi nenek moyang bani Moab dan bani Amon.

Jadi sesungguhnya, alangkah baik dan indahnya apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun, dan dengan demikian diam dalam persatuan, bahkan berdiam sebagai satu kesatuan, berdiam sebagai satu hati, satu jiwa, dan satu kepentingan.

Orang-orang yang saling mengasihi adalah orang-orang yang diberkati. Sebab ke sanalah, di mana saudara-saudara berdiam bersama dengan rukun, TUHAN memerintahkan berkat; berkat yang berlipat-lipat, yang mencakup semua berkat. Berkat yang diperintahkan Allah kepada orang-orang yang berdiam di dalam kasih adalah kehidupan untuk selama-lamanya. Itulah berkat dari semua berkat.

Minggu, 11 September 2022

YANG HARUS DIKEJAR

1 Korintus 13:1-13



Ayat

1 Korintus 14:1.

Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 119:1-65;
1 Korintus 10:1-13

Doa

"Ajarilah kami bahasa kasih-Mu, ya Kristus agar kami berkenan kepada-Mu. Amin."

Sangat mudah untuk mengasihi orang-orang yang baik, yang membawa banyak kebahagiaan dan keuntungan bagi kita, bahkan orang yang di luar Kristus mempraktekannya. Sungguh terlalu, jika ada seseorang yang tidak mengasihi orang-orang yang membahagiakannya, bukan? Akan tetapi sebagai orang percaya, yang mengaku Yesus adalah Tuhan dan wajib melakukan kehendak-Nya, kita harus mengasihi sesama kita seperti Kristus telah mengasihi kita, yaitu mengasihi mereka yang menyakiti dan merugikan kita.

Mudah? Tentu tidak jika kita belum mati dari diri kita sendiri. Apakah yang dimaksud dengan mati bagi diri sendiri? Yaitu dengan berketetapan untuk selalu berkata, "Ya," kepada setiap firman Tuhan.

Kristus mengasihi kita dengan cara mati bahkan ketika kita masih berdosa, maka seperti itulah Ia ingin kita mengasihi, yaitu dengan mengorbankan keakuan kita bagi mereka, meskipun mereka sepertinya tidak layak untuk menerimanya. Ingat selalu, bahwa sesungguhnya, jika bukan karena kasih-Nya, kita pun bukan orang yang pantas untuk dikasihi dan diberkati Allah.

Firman Tuhan mengatakan, bahwa kasih itu jauh lebih penting dari apa pun juga. Kasih lebih besar dari iman dan pengharapan. Kasih lebih besar dari harta, kesuksesan, posisi, bahkan kita harus mengejar kasih lebih dari mengejar karunia-karunia Roh. Kasih berarti bersedia memberi pengampunan, kesempatan kedua, dan selalu percaya bahwa seseorang pasti akan dapat berubah di dalam Kristus. Kasih berarti murah hati dan tidak menutup mata melihat penderitaan orang lain. Kasih juga membuat seseorang sabar, ramah dan bukan pemaarah. Kasih akan memungkinkan seseorang menanggung penderitaan karena ia percaya, bahwa Allah ada dan Ia setia. Kasih adalah Allah sendiri dan barangsiapa mengaku lahir dari Allah dan mengenal Allah pasti akan mengasihi (1 Yohanes 4:7-8).

Senin, 12 September 2022

TANDA MURID KRISTUS: SALING MENGASIHI

Yohanes 13:34-35



Ayat

Yohanes 13:35.

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 119:66-176;
1 Korintus 10:14-33

Doa

"Yesusku, dengan keselamatan yang telah Engkau berikan, saat ini ku mau menjadi murid-Mu dengan mengasihi sesama manusia. Amin."

Cara terbaik menyaksikan bahwa kita murid Kristus adalah dengan saling mengasihi. Saling mengasihi bergaung keras dan berbicara lebih jelas daripada perkataan kita. Kita bisa saja pandai berbicara, memainkan perasaan orang, serta memotivasi orang. Namun, semua itu akan gugur seketika jika kita tidak memiliki kasih.

Mari wujudkan, saksikan, praktikkan kasih dan saling mengasihi. Mulai dari lingkungan terkecil, yaitu keluarga. Mulailah dengan menurunkan intonasi suara dan menggunakan kata-kata yang membangun. Berikan semangat karena semangat itu memberikan kekuatan. Atau cobalah hal-hal sederhana di keseharian, seperti memesankan makanan kesukaan pasangan serta anak-anak. Atau menemani pasangan pergi berbelanja. Atau mendengarkan anak-anak, apakah cerita keseharian mereka atau keluhan dan kesenangan mereka. Ada banyak cara saling mengasihi yang bisa Anda lakukan.

Salah satu hal yang sering kita lupa berikan kepada orang terdekat, yaitu pujian. Jangan muluk-muluk, ucapkanlah terima kasih, dan berikan senyuman. Coba ingat apakah tadi pagi Anda protes masakan atau makanan yang pasangan belikan? Dan secara spontan mengucapkan kata-kata tajam? Segera minta maaf! Ingat, Tuhan Yesus mau kita saling mengasihi, bukan saling menghakimi. Dan, camkan! Tujuan menikah itu untuk membangun rumah tangga, bukan membangun rumah makan...he...he...he.

Dasar kasih orang Kristen adalah salib Yesus. Yesus rela mati di kayu salib demi menebus dosa manusia karena kasih-Nya kepada kita. Sama seperti kasih Yesus kepada kita, hendaklah kita juga menunjukkan kasih Kristus kepada sesama. Saat kita mengasihi orang-orang lain dengan refleksi kasih Kristus, maka mereka akan tahu bahwa kita adalah murid Kristus.

Selasa, 13 September 2022

BUAH PERKATAAN

Yakobus 3:1-12



Ayat

Amsal 12:14.

Setiap orang dikenyangkan dengan kebaikan oleh karena buah perkataan, dan orang mendapat balasan dari pada yang dikerjakan tangannya.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 120-129; 1 Korintus 11

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjaga perkataanku. Aku jadi orang bijak yang mengeluarkan perkataan pengetahuan. Amin."

Perkataan merupakan bagian dari komunikasi kita sehari-hari. Namun, lebih dari sekedar alat komunikasi, perkataan juga seperti benih. Jika benih perkataan yang kita tabur itu baik, murni, dan bijaksana maka kita akan menuai buahnya yang bisa berupa rasa hormat, cinta maupun kasih sayang. Namun sebaliknya, jika kata-kata yang kita tabur adalah kata-kata penuh kebencian, amarah maupun kebohongan maka buah yang tidak baik yang akan dituai.

Firman kebenaran hari ini secara lugas menjelaskan tentang buah perkataan ini, karena buah perkataan dari mulut kita itulah yang akan mengenyangkan setiap orang yang mengatakannya. Sama halnya balasan atau reward dari apa yang dikerjakan oleh tangannya, demikian pula mulut atau perkataan itu berkuasa untuk menghasilkan sesuatu sebagaimana buah yang dihasilkan.

Perlu dimengerti juga, bahwa buah itu tidak muncul dengan tiba-tiba. Ada proses dan memerlukan waktu. Jadi bila saat ini belum menuai buah dari perkataanmu, janganlah menyerah, tetap tabur perkataan yang baik. Demikian pula sebaliknya, jika selama ini hanya perkataan negatif yang keluar, maka jangan kaget bila suatu saat nanti kita akan menuainya. Pilihan ada di tangan kita, apakah kita ingin menuai buah positif atau negatif? Tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidahnya. Lidah itu liar dan jahat, penuh dengan racun yang mematikan.

Kita memuji Tuhan dan Bapa kita dengan lidah kita, tetapi kemudian kita mengutuk orang. Pujian dan kutukan keluar dari mulut yang sama. Rasul Yakobus memperingatkan kita untuk tidak boleh berbuat demikian.

Apakah air tawar dan air asin keluar dari sumber yang sama? Tidak! Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan.

Rabu, 14 September 2022

PERBAIKI BUKAN MENYALAHKAN

Yesaya 50:4-5



Ayat

Kolose 3:8.

Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 130-135; 1 Korintus 12

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menyelesaikan konflik dengan pimpinan Roh-Mu. Amin."

Kita hanya punya sejumlah energi untuk mengatasi masalah emosional. Saat mencoba menyelesaikan konflik, kita dapat menggunakan energi tersebut untuk menyalahkan, atau memperbaiki masalah. Kita harus memilih, sebab kita tak punya cukup energi untuk melakukan keduanya. Berbicara soal menyelesaikan masalah, kita harus mengambil keputusan, bahwa kita akan mengkonfrontasi dengan sopan.

Selama Perang Dingin, ketika Rusia dan Amerika Serikat saling menyerang. Amerika Serikat memiliki ribuan rudal antar benua, senjata pemusnah massal yang dibidikkan ke Rusia. Rusia juga memiliki ribuan rudal antar benua yang diarahkan kepada Amerika Serikat. Akan tetapi, kendati berada di titik terburuk dan paling tegang sekali pun, kedua belah pihak nyatanya masih punya cukup akal sehat untuk tidak menggunakan senjata-senjata tersebut. Itu disebut strategi MAD; jika salah satu pihak memutuskan untuk menggunakan senjata tersebut, maka hasilnya adalah "Kehancuran Bersama (Mutually Assured Destruction)."

Negara-negara tersebut mengatakan, "Jika Anda menggunakan milik Anda, kami akan menggunakan milik kami. Kita akan saling menghancurkan, tidak akan ada negara yang menang."

Pada akhirnya, walaupun berada di sisi berlawanan, setidaknya mereka setuju untuk tidak menggunakan senjata tersebut.

Sering kali hubungan kita juga memiliki senjata pemusnah massal. Ketika Anda menggunakan senjata tersebut, Anda sedang menyalahkan, bukan memperbaiki permasalahan. Dalam pernikahan, misalnya, senjata tersebut seperti kata-kata ancaman untuk bercerai. Percayalah, betapa pun kesalnya Anda, kata-kata itu terlarang untuk diucapkan. Buanglah senjata penghancur kita, dan gunakan energi kita buat hal-hal yang penting. Perbaiki permasalahannya.

Kamis, 15 September 2022

KESELAMATAN UNTUK SAHABAT

I Samuel 16



Ayat

I Samuel 20:42.

Kemudian berkatalah Yonatan kepada Daud: "Pergilah dengan selamat; bukankah kita berdua telah bersumpah demi nama TUHAN, demikian: TUHAN akan ada di antara aku dan engkau serta di antara keturunanku dan keturunanmu sampai selamanya." Setelah itu bangunlah Daud dan pergi; dan Yonatan pun pulang ke kota.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 136-139; 1 Korintus 13

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memberitakan keselamatan bagi sahabatku. Amin."

Saul sebagai raja pertama bagi bangsa Israel sudah tidak berkenan bagi Tuhan karena ketidaktaatannya, dan Tuhan sudah menetapkan Daud sebagai penggantinya. Ketika raja Saul mendengar, bahwa Daud lebih dihargai kepahlawanannya dibanding dirinya, raja Saul sangat marah dan mulai mendengkingnya. Saul pun berniat untuk membunuhnya. Namun Yonatan, putranya sangatlah setia kawan, ia berupaya untuk menyelamatkan sahabatnya itu.

Kisah persahabatan Yonatan dengan Daud ini menjadi contoh kesetiaan dua orang yang bersahabat untuk saling melindungi, sekalipun harus menanggung resiko. Yonatan tidak menghendaki sahabatnya celaka, sebaliknya ia berusaha agar sahabatnya itu selamat dan terhindar dari upaya jahat ayahnya.

Sebagai teman tentunya berharap orang yang menjadi temannya itu selamat dan sehat. Bisa jadi orang itu memberi dukungan lewat doa, dan siap membantu sahabatnya bila dibutuhkan.

Seorang pribadi yang telah menikmati perjumpaan pribadi dengan Kristus dan mengalami sukacita pembaruan hidup di dalam Kristus; wajar bila rindu agar temannya, apalagi sahabatnya untuk mengalami pengalaman serupa dengan dirinya. Tidaklah mengherankan bila banyak orang yang jumpa dengan Kristus lewat kesaksian temannya.

Saya waktu kecil menjadi percaya Tuhan Yesus, karena seorang teman mengajak ke persekutuan anak. Teman mahasiswa saya, menjadi percaya kepada Tuhan Yesus, ketika saya mengajaknya ke gereja. Seorang pedagang kaki lima memutuskan percaya Yesus, ketika sesama pedagang khaki lima bercerita tentang Yesus. Kisah-kisah ini akan terus bertambah-tambah dengan kesaksian teman Anda yang jumpa dengan Kristus melalui pertemanannya dengan Anda.

Jumat, 16 September 2022

KARENA DOA

Kisah Para Rasul 10



Ayat

Kisah Para Rasul 10:2.

la saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan Allah dan ia memberi banyak sedekah kepada umat Yahudi dan senantiasa berdoa kepada Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 140-145;
1 Korintus 14:1-25

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, beri aku belas kasih akan jiwa-jiwa, sehingga aku selalu berdoa dan memberitakan Injil-Mu.”

Bapa di sorga menghendaki keselamatan manusia. Oleh sebab itu, Dia mengutus Tuhan Yesus menjadi manusia. Kematian Tuhan Yesus di salib membuktikan kemanusiaan Tuhan Yesus yang menanggung hukuman dosa. Dalam pekerjaan Roh, Allah bekerja agar setiap orang dapat diselamatkan. Namun alasan utama seseorang diselamatkan bukan karena ia seorang yang takut akan Allah, bukan karena perbuatan baik yang dilakukannya, bahkan bukan juga karena ia rajin berdoa. Semua hal ini tidak menjamin, bahwa seseorang bisa diselamatkan, jika hatinya belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan secara pribadi.

Kisah Kornelius menjadi pesan yang menegaskan kita semua perihal keselamatan. Kornelius terkenal sebagai orang yang takut akan Tuhan, setia dalam berbagi kepada siapa saja yang membutuhkan dan bahkan rajin berdoa. Namun, sekalipun semuanya telah ia lakukan secara konsisten, ia dan seisi rumahnya belum menjadi orang yang diselamatkan. Allah mendengar doa Kornelius dan memutuskan untuk menjawabnya dengan mengutus Petrus. Petrus diutus agar Kornelius dan seisi rumahnya mendengar berita dan menerima jalan keselamatan itu.

Keselamatan pun terjadi atas kehendak Roh Allah. Ada doa berkesinambungan baik dari Kornelius maupun Petrus. Doa Kornelius telah menggerakkan Allah dan kesetiaan Petrus untuk senantiasa berdoa telah memimpinya kepada jiwa-jiwa. Doa yang berkesinambungan sangat diperlukan dalam proses penuaian, terlebih lagi di akhir zaman seperti sekarang ini.

Di setiap masa dibutuhkan orang-orang percaya yang terus berdoa bagi jiwa-jiwa. Bekerjasama dengan Roh Kudus menginsafkan dunia ini dosa dan penghakiman. Oleh sebab itu tetap berdoa, sehingga orang dalam kegelapan akan melihat terang-Nya yang ajaib.

Sabtu, 17 September 2022

BUKAN HAL YANG BIASA

Matius 5:38-48



Ayat

Lukas 23:34a.

Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 146-150;
1 Korintus 14:26-40

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mengampuni seperti kasih-Mu yang tidak biasa. Amin."

Suatu pengajaran yang luar biasa yang disampaikan dan dipraktekkan oleh Tuhan Yesus sepanjang hidup-Nya. Dalam menghadapi konflik, norma umum di kehidupan adalah, "Mata ganti mata dan gigi ganti gigi" (Mat. 5:38). Namun, hukum ini oleh Tuhan Yesus diubah menjadi, "Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu." (Mat. 5:39). Bahkan Tuhan Yesus mengajak murid-murid-Nya, "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu." (Mat. 5:44).

Tuhan Yesus mengajar, "Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain?" (Mat. 5:46,47).

Berbeda dengan kebanyakan pemimpin agama saat itu yang pengajarannya bagus tetapi praktek hidupnya sama sekali tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Mereka hidup dalam kemunafikan (Mat 23:3). Tuhan Yesus konsisten; hidup-Nya adalah bukti dari pengajaran-Nya. Saat Dia menderita sengsara yang teramat hebat, di atas kayu salib, diolok-olok dan dicerca, justru Tuhan Yesus menyampaikan doa syafaat bagi orang-orang yang memusuhi-Nya. "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." (Luk. 23:34).

Saat kaum Kristen dicela dan keyakinannya dinista serta keleluasaannya dibatasi oleh sebagian warga lainnya, inilah waktu untuk menghayati pengajaran dan sikap Tuhan Yesus. Tidaklah perlu membalas dengan mencela, apalagi menistakan keyakinan mereka. Sekalipun gedung gereja sering jadi sasaran perusakan atau ibadah diganggu, bahkan kubur pun dirusak. Tidaklah perlu naik pitam apalagi membalas. Membela hak sebagai warga negara tentu dijamin oleh Undang-Undang, tetapi tetap tidak disertai niat untuk balas dendam. Marilah kita memiliki kasih Tuhan Yesus yang sejati, yang tidak biasa.

Minggu, 18 September 2022

DENGAN APA YANG ADA

Markus 6:35-44



Ayat

Markus 6:38.

Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!" Setelah memeriksanya mereka berkata: "Lima roti dan dua ikan."

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 1-3; 1 Korintus 15:1-11

Doa

"Ajarkan aku mempercayai kuasa-Mu melalui pelayan yang Kau percayakan. Amin."

Dari dulu sampai sekarang Tuhan terus memanggil orang-orang untuk mengambil bagian dalam misi-Nya di tengah-tengah dunia ini. Setiap orang memberi respon berbeda-beda terhadap panggilan-Nya. Ada yang menerima dengan sukacita, ada juga yang menerima dengan terpaksa.

Persoalan inti kita, bukan terletak pada kelemahan atau kekurangan kita. Bukan pula pada ketidak-mampuan kita. Melainkan pada ketidakmauan kita untuk tunduk dan taat pada otoritas Tuhan. Alasan menolak yang biasa diberikan orang Kristen bila diminta untuk melayani adalah merasa tidak layak atau tidak mampu. Sebenarnya di balik pernyataan yang "rendah hati" itu ada sikap tidak mau berkorban dan tidak percaya kepada Tuhan yang empunya pelayanan.

Kita seringkali gagal memercayai Tuhan karena pandangan-pandangan orang lain memengaruhi kita. Kita kuatir mendengar pandangan mereka terhadap Tuhan lebih logis dan realistis daripada iman kita. Masalahnya adalah kita tidak rela berkorban. Kita juga gagal melihat kuasa Allah bahkan cenderung meremehkannya karena kita terlalu berfokus pada keterbatasan dan kekurangan kita. Masalahnya adalah kita tidak percaya kepada Dia. Padahal penyertaan Allah jelas dan tidak perlu diragukan.

Maka, kita perlu mengingat pengorbanan Kristus untuk keselamatan kita, supaya kita didorong untuk membalas kasih-Nya melalui melayani Dia.

Senin, 19 September 2022

TIDAK BISA DIBATASI

Markus 6:34-45



Ayat

Ayub 13:28.

Dan semuanya itu terhadap orang yang sudah rapuh seperti kayu lapuk, seperti kain yang dimakan gegat!"

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 4-6; 1 Korintus 15:12-34

Doa

"Tuhan Yesus, pakai apa yang ada pada kami bagi kemuliaan-Mu. Amin."

Kalah sebelum bertanding adalah sebuah ungkapan buat orang-orang yang menyerah sebelum berupaya menyelesaikan masalah. Sikap hidup demikian ibarat kayu yang lapuk kena hujan.

Sikap seperti itu diperlihatkan murid-murid Yesus ketika mereka harus memberi makan kepada lima ribu orang. Mereka mengusulkan agar orang-orang itu disuruh mencari makan sendiri (36). Namun bukan itu yang dikehendaki Yesus. Tuhan Yesus justru ingin mengajar para murid dan juga orang banyak untuk datang kepada Dia dalam segala kebutuhan mereka. Perintah Yesus kepada murid-murid-Nya agar mereka memberi makan orang banyak juga bertujuan agar mereka memahami keterbatasan mereka dan menyadari siapa Yesus sesungguhnya.

Alkitab mencatat, dari hasil penelitian dari jumlah orang sebanyak itu mereka hanya memperoleh lima roti dan dua ikan. Namun sumber yang terbatas ternyata tidak membatasi kuasa Yesus. Dengan lima roti dan dua ikan, Yesus membuat mujizat hingga makanan seminim itu bisa cukup untuk lima ribu orang bahkan tersisa dua belas bakul.

Mata para murid terbuka dan membuktikan, bahwa Yesus tidak sama dengan mereka. Ia adalah Allah dan sekaligus Guru mereka. Para murid juga harus belajar, bahwa sumber yang tidak memenuhi syarat sekalipun, bila ada di tangan Yesus, dipakai Yesus, maka sumber itu akan menghasilkan dampak yang luar biasa.

Jika Yesus dapat melakukan hal yang luar biasa pada sumber yang begitu terbatas, Ia pun dapat melakukan hal yang sama bagi hidup kita. Jika kita memiliki sesuatu yang kita anggap tidak berarti, tetapi kita ingin melayani orang lain melalui milik kita, maka kita bisa bawa kepada Yesus karena Ia bisa menjadikan milik kita menjadi berkat bagi banyak orang dan memuliakan nama Tuhan Yesus, karena kuasa-Nya tidak bisa dibatasi dengan apa pun.

Selasa, 20 September 2022

MEMBERI YANG TERBAIK

Markus 10:35-45



Ayat

Kisah Para Rasul 20:35.

Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 7-9; 1 Korintus 15:35-58

Doa

"Kami mau memberi yang terbaik bagi-Mu, ya Allah."

Tuhan Yesus sangat menginginkan setiap kita, umat tebusan-Nya menjadi orang-orang yang sukses, terbaik, dan terbesar dalam hidup, tetapi tidak dengan cara dunia. Bagi Tuhan Yesus, menjadi yang terkemuka, terbaik, dan terbesar adalah dengan cara menjadi hamba. Maksudnya tidak menjadi sombong, keras kepala, bengis, dan kasar, tetapi justru semakin rendah hati dan mau melayani.

Dunia tidak kekurangan orang hebat tetapi kurang orang yang mau melayani dalam kerendahan hati. Pernikahan pun tidak kekurangan orang tua, suami istri yang hebat, namun kurang orang tua, suami istri yang mau saling melayani.

Terbesar tidak diukur dengan materi yang dimiliki, atau jabatan yang dimiliki tetapi menjadi terbesar adalah kondisi atau sikap hati yang selalu merasa cukup dan bisa berbagi atau melayani sesama.

Sikap hati seorang hamba dalam melayani harus bisa dirasakan sebelum bisa dimengerti, dipercaya dan dilakukan oleh orang yang dilayaninya. Mazmur 34:9, pemazmur meyakinkan kita bahwa kebaikan Tuhan bisa dikecap dan dirasakan, sehingga ia mengajak kita untuk menikmati kebaikan Tuhan. Jika kita masih hidup antara yakin dan tidak yakin atas janji Tuhan, maka tidak mungkin kita bisa meyakinkan orang lain atas janji Tuhan. Oleh sebab itu, miliki keyakinan agar apa yang kita sampaikan bisa dipercaya orang lain. Paulus pun mengajar jemaat tidak hanya dengan perintah, tetapi dengan apa yang telah ia lakukan dan alami (Kis. 20:35.)

Beri yang terbaik melalui pelayanan yang didasari dengan apa yang kita yakini dan alami, sehingga menjadi berkat bagi mereka yang kita layani. Pelayanan dengan sikap rendah hati, karena itu yang berkenan kepada TUHAN.

Rabu, 21 September 2022

MEMBERI - TABUNGAN

2 Korintus 9:6-13



Ayat

2 Korintus 9:7.

Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 10-12; 1 Korintus 16

Doa

“Tuhan Yesus, kami mau memberi yang terbaik dari diri kami bagi-Mu, sebab kami mengasihi-Mu. Amin.”

Badan pengurus di sebuah gereja beranggapan, bahwa mengedarkan piring persembahan membuat jemaatnya merasa malu. Jadi, mereka memutuskan untuk membuat satu sistem baru yang tidak akan membuat malu siapa pun, khususnya orang yang tidak dapat memberi. Mereka meminta pendeta gereja itu untuk merancang cara menanganinya sehingga orang-orang dapat memberi ketika mereka masuk atau ketika mereka ke luar. Jadi, ia pun membuat beberapa kotak yang menarik dan menempatkan kotak-kotak itu di setiap pintu gereja. Namun, kotak-kotak itu unik. Jika Anda memasukkan 1 dolar atau lebih, kotak itu tidak berbunyi. Jika Anda memasukkan setengah dolar, akan terdengar bunyi lonceng kecil. Jika Anda memasukkan seperempat dolar, akan terdengar bunyi peluit. Jika Anda memasukkan satu nickel, akan terdengar satu tembakan. Jika Anda tidak memasukkan uang, sistem otomatis dalam kotak itu akan memotret Anda!

Bagi Rasul Paulus, memberi itu bukan berarti kehilangan, melainkan merupakan semacam tabungan: itu menghasilkan keuntungan besar bagi mereka yang memberi. Orang Kristen dapat memberi dengan murah hati atau dengan sedikit; Allah akan memberikan upah sesuai dengan pemberian mereka (lih. Mat 7:1-2).

Paulus tidak berbicara terutama tentang jumlah pemberian itu, tetapi mengenai mutu dari kerinduan hati dan motivasi kita. Janda yang miskin itu memberi sedikit, tetapi Allah telah menganggapnya banyak karena dibandingkan dengan bagian yang diberikannya dan karena pengabdianya yang sempurna.

Bermurah hatilah ketika Anda masih hidup di dunia dan Anda akan melihat hasilnya ketika Anda sudah ada di sorga (Swindoll).

Kamis, 22 September 2022

UKURAN MEMBERI

2 Korintus 8:1-9



Ayat

Lukas 6:38.

Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 13-15; 2 Korintus 1

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk memberi sebagai tanda kami menyerahkan hidup kami bagi-Mu. Amin."

Pasal ini menyingkapkan prinsip-prinsip dan janji-janji penting yang menyangkut pemberian orang Kristen:

1). Kita ini milik Allah; apa yang kita punyai dipegang sebagai sesuatu yang dipercayakan Tuhan kepada kita (ayat 5).

2). Kita harus membuat keputusan yang mendasar dalam hati kita untuk hidup bagi Allah dan bukan untuk uang (ayat 5; Mat 6:24).

3). Kita memberi untuk menolong mereka yang membutuhkan bantuan.

Dengan memberi kepada Allah, kita tidak saja menaburkan uang, melainkan juga iman, waktu, dan pelayanan. Dengan demikian kita akan menuai iman dan berkat yang lebih besar. Ketika Allah menyediakan kelimpahan, tujuannya adalah supaya kita dapat melipatgandakan perbuatan baik kita (2 Kor. 9:8; Ef. 4:28). Juga dengan memberi meningkatkan penyerahan kita kepada Allah dan mengaktifkan pekerjaan Allah dalam keadaan keuangan kita.

Yesus berkata dalam Lukas 6:38, "Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Jumat, 23 September 2022

PEMUJI DAN PENYEMBAH SEJATI

Habakuk 3:1-19



Ayat

Mazmur 119:54.

Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 16-18; 2 Korintus 2

Doa

"Tuhan Yesus, apa pun musim kehidupanku, aku akan tetap menaikkan syukur dan memuji-Mu, karena aku percaya kasih-Mu sempurna dan Engkau cukup bagiku. Amin."

"Seorang pemuji dan penyembah Tuhan yang sejati adalah ia yang mampu melihat keindahan Allah meski di tengah badai."

Sebaris kalimat yang pernah saya baca begitu menancap kuat di dalam hati saya. Begitu kuat, sehingga setiap kali musim kehidupan yang berat melanda hidup saya, kalimat ini pasti terngiang-ngiang di dalam hati saya. Sebagai seorang pemimpin pujian, saya harus hidup sebagai pemuji dan penyembah Allah yang sejati. Artinya, saya harus tetap memuji, menyembah dan percaya akan kasih dan pribadi Allah, apa pun musim kehidupan yang sedang saya jalani.

Seorang pemuji dan penyembah bukanlah seorang yang pandai dan suka bernyanyi lagu rohani. Belum tentu juga mereka yang melayani di mimbar sebagai pemimpin pujian dan pemuji adalah benar-benar pemuji dan penyembah Tuhan. Reaksi kita ketika kita dimasukkan kedalam 'api' untuk dimurnikan, itulah yang menjadi tanda apakah kita benar-benar seorang pemuji dan penyembah Allah.

Ya, mudah untuk kita memuji dan menyembah Tuhan ketika segalanya baik-baik saja dan sesuai dengan kehendak kita. Akan tetapi, ketika kita mengalami banyak masalah, kekecewaan, pengkhianatan, kekurangan dan banyak hal yang tidak mengenakkan, dapatkah kita tetap memuji Allah, menyembah-Nya dan taat melakukan kehendak-Nya? Atau sebaliknya, kita memilih untuk marah, menggerutu, mengasihani diri, dan bersungut-sungut kepada Allah, seolah-olah Ia adalah hamba yang harus menaati maunya kita dan bukan sebaliknya?

Waktu Anda dan saya menghidupi firman Tuhan yang kita percaya dan 'khotbahkan', saat itulah pelayanan dan hidup kita dapat berdampak dan memiliki kuasa untuk mengubah keadaan. Itu yang membuat kita berbeda.

Berhenti bersungut-sungut dan persembahkanlah syukur sebagai korban yang memuliakan Allah.

Sabtu, 24 September 2022

PERAYAAN KUE BULAN

Kolose 3:15-23



Ayat

Kolose 3:23.

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 19-21; 2 Korintus 3

Doa

“Ya Allah, ajar kami untuk saling mengasihi anggota keluarga kami. Amin.”

Kunci untuk bisa saling mengasihi dengan benar adalah dengan melakukannya seperti untuk Tuhan. Sikap ini adalah sikap pelayanan yang Tuhan ajarkan.

Budaya *Tiong Ciu* (中秋节) adalah tradisi masyarakat Tionghoa yang dijunjung tinggi selain Imlek. *Tiong* artinya bertepatan, sementara *Ciu* artinya panen. Jadi, awalnya festival ini ada karena merayakan panen. Perayaan ini juga dikenal sebagai Hari Kue Bulan.

Kue Bulan adalah sebutan yang diprakarsai oleh Yang Gui Fei, permaisuri dari Raja Tang Xuan Zong yang sangat terkenal. Satu kali dalam perayaan panen di Ibukota Chang An (sekarang disebut Xi An), Yang Gui Fei mencicipi sepotong pia dan rasanya enak sekali. Lalu ia bertanya kepada Raja Tang Xuan Zong mengenai kue pia tersebut. Sang Raja tidak mengetahui persis namanya, tetapi para pengawalnya berkata pia itu disebut Pia Kumis. Rasanya enak tetapi penamaan kuenya tidak baik. Raja lalu meminta permaisurinya memberi nama, yang akhirnya dinamai Yue Bing atau Kue Bulan.

Inti perayaan Kue Bulan adalah keluarga mensyukuri panen sebagai hasil kerja keras bersama, sambil makan kue bulan yang merupakan simbol keutuhan, kesatuan, dan kerukunan keluarga. Perayaan yang baik seperti ini seharusnya bisa dimanfaatkan orang Kristen untuk acara kumpul keluarga. Kumpul keluarga itu penting karena memberikan kesehatan mental, kenangan indah yang jadi hiburan, dan kekuatan kala kita sendirian.

Bulan saja bisa bulat, mengapa keluarga tidak bisa bulat? Itulah nilai yang ditekankan dalam Tradisi Tiong Ciu. Satu kue Bulan cara makannya adalah dibagi kepada anggota keluarga atau teman, sebab jika dimakan sendiri, dijamin angka kolestrol naik, hahaha... Memang jika kita belajar saling mengasihi, maka itu akan diikuti dengan belajar saling berbagi.

Minggu, 25 September 2022

PUJILAH KARENA KEMURAHAN-NYA

Mazmur 107



Ayat

Mazmur 107:43.

*Siapa yang mempunyai hikmat?
Biarlah ia berpegang pada semuanya
ini, dan memperhatikan segala
kemurahan TUHAN.*

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 22-24; 2 Korintus 4-5

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku
bersyukur kepada-Mu. Apa pun
keadaanku Engkau Allah yang penuh
dengan kemurahan. Amin."*

Mazmur 107 ditulis sebagai mazmur ucapan syukur kepada Allah kita yang penuh kemurahan. Ayat 4-30 bercerita tentang empat tipe perkara yang dialami manusia.

Pertama, orang-orang yang mengembara di padang belantara. Mereka lapar dan haus, serta jiwa mereka lemah lesu.

Kedua, orang-orang yang duduk di dalam gelap dan kelim serta terbelenggu. Mereka memberontak terhadap perintah-perintah Allah.

Ketiga, orang-orang yang menjadi sakit oleh sebab kelakuan mereka yang berdosa, dan disiksa oleh sebab kesalahan-kesalahan mereka. Mereka menyiksa diri hingga hampir mengalami maut.

Keempat, orang-orang yang mengarungi laut dengan kapal-kapal, yang melakukan perdagangan di lautan luas. Orang-orang yang mengalami naik turunnya gelombang dan ganasnya lautan luas. Mereka memerlukan karya Tuhan dan perbuatan-Nya yang ajaib melewati semua itu.

Dalam segala keadaan yang manusia alami, bahkan dalam keadaan yang terberat sekalipun, kemurahan Tuhan tetap hadir untuk menyelamatkan, memulihkan dan membawa sukacita yang besar dalam hidup kita.

Ayat 32-43 menggambarkan, bahwa Allah sebenarnya sanggup memutar keadaan apa pun menjadi buruk atau baik. Namun, Dia memilih untuk memberikan kemurahan-Nya kepada kita. Allah menyelamatkan orang miskin dari kesengsaraannya. Orang baik melihat itu dan mereka bersukacita, tetapi orang jahat melihatnya dan tidak tahu mengatakan apa-apa. Barangsiapa yang bijaksana akan mengingat hal itu dan mulai mengerti akan kasih setia TUHAN.

Ucapkan syukur kepada Allah yang penuh dengan kemurahan. Hiduplah dengan hikmat Tuhan, sehingga kita dapat melihat kemurahan-Nya dalam segala keadaan.

Senin, 26 September 2022

DIA DAPAT MELAKUKAN SEGALA SESUATU

Mazmur 135



Ayat

Mazmur 135:6.

TUHAN melakukan apa yang dikehendaki-Nya, di langit dan di bumi, di laut dan di segenap samudera raya;

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 25-26; 2 Korintus 6

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku kagum dengan segala karya-Mu di semesta terutama di dalam hidupku. Amin."

Salah satu acara di televisi yang saya sukai adalah tayangan yang menyiarkan keunikan flora dan fauna. Stasiun televisi itu tidak pernah kekurangan bahan dalam menyampaikan materinya. Saya pun selalu dibuat terkagum dengan banyak hal yang belum pernah saya lihat termasuk keunikan dan keistimewaan yang dimiliki flora dan fauna itu. Hal itu membuat saya lebih terbuka dan menyadari, bahwa begitu luar biasanya Allah, sang pencipta. Sehingga apa pun yang mau dilakukan dan diciptakan-Nya, Ia dapat lakukan dengan mudah.

Jika Allah mampu memberikan segala yang istimewa kepada hewan dan tumbuhan, tidakkah Allah akan memberikan bagian yang terbaik untuk kita orang yang dikasihi-Nya? Allah membuat banyak keunikan pada tumbuhan dan hewan untuk membuat manusia terkagum akan kehebatan karya tangan-Nya. Demikian juga Allah sudah membuat banyak hal yang begitu mengagumkan dalam diri kita. Melihat jejak kebaikan Allah dalam hidup kita seharusnya membuat kita tidak pernah meragukan kekuasaan Allah atas hidup kita. Tangan Allah tidak kurang panjang untuk menolong kita, bagian kita adalah percaya, bahwa apa yang Allah lakukan adalah yang terbaik untuk kita.

Renungkanlah Roma 8:28, yang berbunyi: Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Jadi, percayalah bahwa segala perkara dapat dilakukan-Nya, termasuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Oleh sebab itu, kita tahu bahwa Allah yang agung itu, Allah kita yang lebih besar daripada semua Allah. Allah melakukan segala sesuatu yang diinginkan-Nya, di langit dan di bumi, di laut dan di lautan yang dalam. Terpujilah Tuhan kita Yesus Kristus.

Selasa, 27 September 2022

ARAH ANGIN VS ARAH LAYAR

Mazmur 105:16-22



Ayat

Mazmur 105:16-17.

Ketika Ia mendatangkan kelaparan ke atas negeri itu, dan menghancurkan seluruh persediaan makanan, diutus-Nyalah seorang mendahului mereka: Yusuf, yang dijual menjadi budak.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 27-28; 2 Korintus 7

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya rancangan-Mu dalam hidupku. Amin."

Saat sedang dihadapkan dengan permasalahan yang berat, seringkali dalam doa kita mengharapkan pertolongan Tuhan yang sesuai dengan cara kita. Kita mengharapkan jalan yang Tuhan berikan dalam menolong itu seperti jalan yang kita inginkan.

Sesungguhnya perjalanan hidup itu dapat diibaratkan seperti sebuah kapal yang sedang berlayar menuju sebuah tujuan. Terkadang badai persoalan dapat datang tiba-tiba dan berusaha mengubah arah. Bila demikian, maka jangan pernah kita menyerah atau kehilangan harapan. Ingat, kita memang tidak akan pernah mampu mengubah arah angin, tetapi kita mampu mengubah arah layar sehingga kita dapat tetap mengarahkan perahu kita ke tempat yang sudah ditetapkan menjadi tujuan. Oleh sebab itu, milikilah iman dan penyerahan diri penuh kepada Tuhan, tak perlu kita menerka-nerka jalan menurut pemikiran akal kita. Kita mungkin tidak memahami cara Tuhan menuntun kita. Namun, terkadang Tuhan mengizinkan hal-hal buruk terjadi. Dari apa yang dialami Yusuf, kita tahu bahwa tuntunan Tuhan selalu membawa kebaikan bagi kita yang percaya kepada-Nya. Yusuf yang dijual sebagai budak. Kakinya diikat dengan tali dan lehernya dimasukkan dalam besi. Yusuf menjadi budak sampai firman Tuhan membuktikan, bahwa Yusuf benar.

Jika saat ini Tuhan sedang menuntun kita melewati jalan yang sulit atau lembah yang kelam tetaplah berjalan bersama Tuhan, karena akan tiba waktunya tuntunan Allah membawa kita ke tempat yang tepat. Hal yang perlu dipahami adalah saat mengubah arah layar ke tempat yang dituju tentu kita membutuhkan kekuatan Tuhan bukan hanya kekuatan kita sendiri, agar kita tetap tekun dan tidak putus harapan.

Pastikan arah layar kita sesuai dengan tujuan yang ditetapkan Tuhan dalam hidup kita.

Rabu, 28 September 2022

JANGAN KALAH DENGAN MASALAH!

Amsal 23:17-21



Ayat

Amsal 23:18.

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Ayat Bacaan Setahun

Amsal 29-31; 2 Korintus 8

Doa

"Bapa di sorga, pada-Mu ada harapan, ada jalan keluar pada masalahku. Amin."

Iron Dome adalah alat untuk menghancurkan serangan rudal dari Palestina ke Israel. Menurut CNN, antara tahun 2011 s.d. 2016, Iron Dome telah menghalau lebih dari 1.500 target rudal ke tempat-tempat publik di Israel. Luar biasa Israel! Walaupun negara kecil tetapi besar kuasanya. Jumlah penduduknya berdasarkan sensus 2020 hanya 10 juta jiwa. Sedikit sekali kalau dibandingkan dengan Indonesia yang ratusan juta orang. Namun, Israel walaupun hanya berpenduduk 10 juta ditakuti dunia.

Kenapa Israel bisa demikian? Karena mereka tidak kalah walaupun ditekan masalah dan tidak goyang walaupun dihadang tantangan kesulitan. Mereka tidak putus harapan karena serangan yang terus berdatangan. Tantangan dilihat sebagai peluang. Tekanan dilihat sebagai kesempatan, akhirnya tercipta Iron Dome, kubah besi tersebut.

Kita juga harus memiliki sikap yang sama. Apakah sekarang Anda sedang tertekan? Kelelahan menghadapi masalah? Penuh kekecewaan? Putus asa karena kesulitan? Ingin menyerah? Ingat kita punya Allah yang Mahatahu dan Mahakuasa. Jangan putus harapan karena tekanan. Jangan goyang ketika digoncang masalah. Jangan bimbang dengan tantangan kehidupan. Semua itu peluang untuk kita menang. Masalah adalah kesempatan untuk kita jadikan batu loncatan. Jangan mau kalah dengan masalah.

Tuhan Yesus telah menyediakan masa depan. Datanglah kepada-Nya dalam pujian dan doa, firman, dan renungan. Yesus akan menyegarkan Anda, Dia akan mengobati kekecewaan Anda. Dia juga berjanji akan memulihkan dan mengangkat beban yang menghimpit Anda. Tangan-Nya tak kurang panjang untuk memeluk Anda dan telinga-Nya tak kurang tajam untuk mendengar Anda.

Ada IRON Man, ada IRON Dome. Ada IRONis, yang terus saja menangis, sinis dan pesimis. Jangan seperti itu! Ayo bangkit! Masih ada harapan di dalam Tuhan Yesus.

Kamis, 29 September 2022

BERKAT TERSELUBUNG

Kejadian 50:15-26



Ayat

Kejadian 50:20.

Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.

Ayat Bacaan Setahun

Pengkhotbah 1-2;
2 Korintus 9-10

Doa

“Tuhan Yesus, beri kami kekuatan dalam menghadapi pergumulan hidup yang saat ini kami jalani. Amin.”

Blessings adalah salah satu lagu yang sangat saya sukai, baik musik maupun syairnya. Judulnya dinyanyikan oleh Laura Story. Laura Story menikah dengan Martin. Dua tahun setelah pernikahan mereka, Martin terkena tumor otak. Dalam penderitaan itu, Laura belajar bahwa sekalipun dalam penderitaan, Allah tetap menyatakan kemurahan-Nya, kemurahan yang terselubung oleh penderitaan. Dalam suatu wawancara, Laura mengatakan, bahwa ketika menulis lagu tersebut, ia menghadapi dua pilihan: menghakimi Allah karena keadaan yang tidak bisa ia mengerti atau tetap percaya kepada-Nya, meskipun Allah tidak selalu mengabulkan doanya.

Yusuf mengalami kehidupan yang naik-turun. Dari anak kesayangan yang dimanja ayahnya kemudian menyandang status budak, narapidana, sampai kemudian menjadi perdana menteri. Setelah ayahnya, Yakub, meninggal dunia, saudara-saudaranya berpikir ia akan membalas dendam. Akan tetapi Yusuf tidak pernah melihat kepahitan di balik pengalaman masa lalunya. Sebaliknya, yang dilihat Yusuf adalah berkat Allah.

Kalau Allah menyatakan secara jelas kepada kita, bahwa nanti semua pasti akan menjadi indah atau baik, kita akan bersemangat menjalaninya. Kenyataannya, ketika dalam penjara Yusuf tidak pernah diberitahu bahwa ia nanti akan menjadi seorang perdana menteri. Oleh sebab itu, kita butuh kekuatan Allah di dalam beriman kepada-Nya.

Kalimat terakhir dari syair lagu *Blessings* adalah intisari lagu ini. *What if trials of this life. The rain, the storms, the hardest nights are your mercies in disguise* (Bagaimana jika pencobaan dalam hidup ini. Hujan, badai dan malam-malam yang paling berat adalah berkat yang terselubung). Mintalah agar Tuhan Yesus menambahkan anugerah-Nya agar kita tetap percaya kepada-Nya meskipun berada dalam masa-masa sulit.

Jumat, 30 September 2022

YANG TERENAK, TERBAIK, TER....

Wahyu 21:1-5



Ayat

Wahyu 21:1.

Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.

Ayat Bacaan Setahun

Pengkhotbah 3-5;
2 Korintus 11

Doa

“Yesus, kami rindu berjumpa dengan-Mu di awan-awan yang permai. Amin.”

Sejak Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, dunia berubah. Dunia yang tadinya indah, baik, bahkan sempurna, menjadi rusak. Bencana alam, sakit-penyakit, permusuhan menjadi bagian dari keseharian kehidupan manusia. Semakin peradaban manusia berkembang, dunia justru semakin rusak. Pandemi Covid-19 mengingatkan kita bahwa dunia ini jauh dari sempurna.

Jika Anda ingin menjadikan sesuatu sebagai tujuan atau target, pasti hal itu adalah sesuatu yang terbaik yang Anda bayangkan. Misalnya, jika Anda ingin makan bakmi paling enak sedunia, tentulah bukan mie instan yang Anda beli di minimarket. Namun, jika Anda ingin kehidupan yang terbaik, apakah dunia ini dan segala isinya adalah yang terbaik sehingga layak menjadi tujuan dari segala jerih-lelah Anda? Kita pasti akan menyadari, bahwa dunia ini jauh dari sempurna maka jangan menjadikannya sebagai tujuan hidup kita. Kita pasti akan kecewa karena ternyata hasil yang kita capai tidak sesuai dengan harapan dan jerih lelah kita.

Kalau begitu bagaimana kita harus bersikap dalam kehidupan ini? Nikmati dan syukuri kehidupan ini. Dunia yang kita tempati sekarang bukan yang terbaik tetapi kita bisa menikmati dan mensyukurinya, sambil mengingat bahwa dunia yang terbaik itu adalah yang akan Tuhan sediakan nanti bagi setiap orang yang berharap kepada-Nya (Why 21:1-5).

Janganlah menjadikan dunia ini target atau tujuan kehidupan Anda. Apa yang ditawarkan dunia ini tidak ada yang sempurna dan bersifat tidak kekal. Sisihkan energi Anda untuk melakukan perkara-perkara yang mulia dan kekal. Mari pakai waktu yang ada untuk menikmati berkat dan kasih karunia yang Tuhan Yesus sudah berikan.



Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

Pertemuan

1

Menjadi Murid Kristus yang Berdisiplin dan Berbuah Banyak (Mat.28:19-20; Yoh.15:1-8)

Pendahuluan

Amanat Agung yang diberikan Tuhan Yesus adalah untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Orang yang telah percaya harus masuk dalam proses berikutnya, yaitu dimuridkan dan memuridkan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka sebuah bangsa harus

memuridkan seluruh penduduknya melalui pendidikan. Demikian juga gereja, seluruh anggotanya harus dimuridkan.

Isi

Agar seorang murid berbuah, Tuhan Yesus memberikan gambaran tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya dalam Yohanes 15:1-8. **Melalui gambaran itu, seorang murid dapat berbuah banyak bila melewati tiga proses berikut:**

1. Mengalami pemangkasan dan pembersihan (ay. 1-3).

Pemangkasan dan pembersihan adalah tindakan menghilangkan bagian-bagian yang menghalangi pembuahan. Kita harus rela memangkas kebiasaan-kebiasaan yang menghalangi kita untuk berbuah: kebiasaan dosa, kemalasan, tidak disiplin, menunda-nunda dan sebagainya.

2. Melekat pada Yesus terus-menerus (ay. 4-5)

Melekat adalah tetap dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah sumber kehidupan yang memberi kuasa kepada setiap murid untuk berbuah lebat. Melekat kepada Yesus dilakukan melalui: doa, pembacaan Alkitab, ketaatan dan hidup di dalam kasih.

Kesimpulan

Rencana Bapa adalah agar setiap murid berbuah banyak. Hal itu hanya bisa terjadi melalui tindakan pemangkasan dan pembersihan, dan terus-menerus melekat pada Yesus sang pokok anggur.

Pertanyaan Diskusi:

1. Sebutkanlah tindakan praktis yang dapat kita lakukan dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai tindakan pemangkasan dan pembersihan!
2. Mintalah pendapat setiap anggota cell, apakah tindakan praktis yang mereka dapat lakukan untuk tetap melekat pada Tuhan Yesus!



Pertemuan

2

Bertekun dan Sehati dalam Persekutuan
(Kis.2:41-47; Mzm.133:1-3).

Pendahuluan

Ketekunan atau keuletan adalah kunci keberhasilan di dalam semua aspek kehidupan kita. Para pengusaha berhasil karena mereka ulet, sekalipun usaha mereka dimulai dari kecil. Seorang karyawan yang ulet akan mendapat promosi di tempat kerja. Seorang pelayan yang ulet akan membuat pelayanan berkembang.

Isi

Ada tiga ketekunan yang dilakukan oleh orang percaya mula-mula sehingga gereja bertumbuh.

1. Mereka tekun dalam pengajaran rasul-rasul (Kis. 2:42).

Mereka tidak hanya mendapat pengajaran dalam pertemuan ibadah raya, tetapi juga melalui kelompok kecil di rumah masing-masing secara bergilir.

2. Mereka tekun dalam persekutuan (Kis. 2:42).

Persekutuan mereka terutama dilakukan di dalam kelompok yang lebih kecil. Sebab di dalam kelompok yang lebih kecil, mereka lebih mudah saling memperhatikan. Akibatnya, setiap jemaat dapat diperhatikan dan tidak ada dari mereka yang merasa asing. Melalui persekutuan itu, kasih mereka satu terhadap yang lain semakin besar, sehingga mereka bersedia berkorban untuk membantu saudara-saudara mereka yang susah. Menurut Mazmur 133:1-3, Tuhan akan melimpahkan berkat bila ada kerukunan.

3. Mereka tekun dalam doa (Kis. 2:42).

Mereka juga terus berdoa, bukan saja untuk kebutuhan-kebutuhan hidup mereka. Terutama doa-doa mereka adalah agar diberi keberanian untuk bersaksi dan agar Tuhan meneguhkan kesaksian mereka dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat. Dan Tuhan menjawab doa mereka, sehingga semakin banyak orang menjadi percaya.

Kesimpulan:

Orang percaya mula-mula adalah contoh tentang sebuah gereja yang bertumbuh. Mereka bertumbuh karena mereka tekun dalam: pengajaran rasul-rasul, dalam persekutuan dan dalam doa. Ketekunan yang sama seharusnya juga ada di dalam kehidupan kita.

Pertanyaan Diskusi:

1. Tidak cukup hanya mendapat pengajaran 1x seminggu dalam ibadah minggu. Kita juga perlu bertekun dalam pengajaran firman Tuhan setiap hari termasuk melalui pelayanan kelompok kecil. Di dalam kelompok kecil, kita dapat saling berbagi berkat kebenaran firman Tuhan yang kita dapatkan. Mintalah 2 atau 3 orang anggota cell, untuk membagikan berkat firman Tuhan yang mereka dapatkan dalam ibadah minggu sebelumnya!
2. Mintalah setiap anggota cell mengutarakan pokok-pokok doa yang perlu didoakan, dan akhirilah pertemuan cell dengan saling mendoakan!



Pertemuan

3

Tuhan Memberkati dengan Apa yang Ada Padamu (Kel.4:1-5; Mrk.6:35-44).

Pendahuluan

Banyak orang berpikir, bahwa mereka baru bisa berhasil bila semua fasilitas telah tersedia, atau bila keuangan telah cukup. Padahal, orang-orang berhasil umumnya berjuang ketika fasilitas serba minim, keadaan keuangan bahkan sedang

tidak menentu. Anak-anak yang selalu difasilitasi dan semua tersedia, justru sering kali tidak memiliki daya juang, dan ketangguhan yang diperlukan agar berhasil. Mereka menjadi manja, gampang dan cepat menyerah.

Isi

Marilah kita belajar dari dua peristiwa, bagaimana Tuhan dapat memberkati apa yang ada pada kita:

1. Saat Tuhan memanggil Musa, Ia memberkati dan memakai apa yang ada di tangan Musa (Kel. 4:1-5).

Prinsip pertama untuk berhasil dalam kehidupan termasuk dalam pelayanan adalah memakai apa yang Tuhan anugerahkan di tangan kita.

Mungkin itu keahlian yang terlihat sepele: bisa membuat kue, punya teman-teman di media sosial. Kita bisa memakai itu sebagai cara untuk berkembang. Misalnya: kita buat kue, lalu menawarkannya lewat media sosial kepada teman-teman.

2. Tuhan memberi makan 5.000 orang laki-laki hanya dengan 5 roti dan 2 ikan

Lima roti dan dua ikan adalah apa yang ada pada murid-murid. Namun, melaluinya Tuhan membuat mujizat. Sementara murid-murid berpikir, bahwa mereka baru bisa memberi makan 5.000 orang laki-laki tersebut apabila mereka memiliki persediaan roti yang sangat banyak. Banyak orang tidak menyadari, bahwa Tuhan dapat bekerja melalui apa yang ada di tangan mereka.

Kesimpulan

Tuhan mendidik kita agar memiliki daya juang, tidak manja, tidak gampang, tidak cepat menyerah. Tuhan dapat memberkati apa yang ada di tangan kita. Jangan berpikir, bahwa kita baru bisa berhasil kalau semua fasilitas tersedia, kalau keadaan keuangan sudah cukup. Tuhan dapat memakai hal-hal yang tampak kecil untuk menjadi besar.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mintalah setiap anggota cell untuk memikirkan dan menceritakan tentang apa yang ada pada mereka, yang dapat mereka manfaatkan untuk pemulihan ekonomi, keluarga atau untuk kemajuan pelayanan!
2. Doakanlah setiap potensi yang dimiliki anggota cell, agar berkat Tuhan turun atasnya!



Pertemuan

4

Beri yang Terbaik untuk Tuhan
(Kol.3:17, 23-24; Gal.6:9)

Pendahuluan

Bila kita menghadap seorang pejabat atau pembesar, tentu kita tidak berani membawa pemberian yang biasa-biasa saja. Sebab pemberian kita merupakan ungkapan penghormatan kita kepadanya. Bila kita melakukan hal itu kepada manusia, terlebih-lebih kepada Tuhan.

Dalam Perjanjian Lama, orang Israel diperintahkan agar selalu membawa korban yang tidak bercacat dan hasil

ladang yang terbaik, seperti: buah, tepung dan sebagainya. Perintah itu lahir dari prinsip: beri yang terbaik untuk Tuhan.

Isi

Apa alasan sehingga kita harus memberi yang terbaik?

1. Karena Tuhan telah memberi yang terbaik pada kita.
Pemberian Tuhan yang terbaik adalah pengorbanan-Nya di kayu salib.
2. Karena dengan memberi yang terbaik kita mendapat upah dari Tuhan (Kol. 3:24).

Bagaimana caranya memberi yang terbaik bagi Tuhan?

1. Melalui perkataan (Kol. 3:17).

Perkataan memberi dampak positif ataupun negatif. Tergantung isi dan pesan yang disampaikan. Perintah ini pertama kali diberikan kepada orang Kristen agar mereka mengucapkan perkataan-perkataan yang baik dan positif tentang atasan mereka.

2. Melalui perbuatan (Kol. 3:17).

Lakukanlah semua usaha, pekerjaan atau pelayanan kita dengan sungguh-sungguh dan upaya terbaik yang dapat kita lakukan. Pastilah kita juga akan mendapat hasil yang baik cepat atau lambat.

3. Melalui perbuatan baik (Gal. 6:9).

Tuhan juga menghendaki agar kita selalu melakukan perbuatan-perbuatan baik kepada semua orang, termasuk kepada teman-teman kita seiman.

Kesimpulan

Tuhan telah mengaruniakan pemberian yang terbaik kepada kita, ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya di kayu salib untuk keselamatan kita. Sekarang Tuhan memanggil kita untuk memberikan yang terbaik kepada Dia melalui perkataan, perbuatan dan pekerjaan-pekerjaan baik kepada semua orang.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mintalah pendapat setiap anggota cell, salah satu contoh perbuatan baik yang mereka dapat lakukan pada saudara seiman mereka!
2. Mintalah pendapat setiap anggota cell, salah satu contoh perbuatan baik yang dapat mereka lakukan di tempat pekerjaan atau usaha mereka masing-masing!



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : September 2022

ATURAN



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Kamis, 01 September 2022

Asap Tetangga

Ayat

Ya harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.

1 Petrus 3:11

Doa

Tuhan Yesus, apa pun masalah yang aku hadapi, ajar aku mengusahakan perdamaian.
Amin.

"Aduh, ini asap apa, Bu?" tanya Missi seraya keluar dari kamarnya sambil terbatuk-batuk.

Ibu tergepoh-gepoh dari dapur menuju ruang tengah. Tampak asap memenuhi rumah.

"Asap dari luar," ujar ibu sambil menengok keluar.

Missi cepat-cepat menyalakan kipas angin. Ibu pun segera menutup pintu dan jendela.

"Tetangga sebelah, Ibu Kani membakar sampah," jawab ibu.

"Wah, kalau membakar sampah seperti ini terus, kita yang akan terganggu, Bu," ujar Missi.

"Iya, Ibu akan bicara dengan Ibu Kani," kata ibu.

"Bagaimana kalau Ibu Kani tidak terima ditegur Ibu. Dia 'kan membakar sampahnya di halaman rumahnya," kata Missi.

"Ya, kita harus membicarakannya, kita 'kan bukan cari ribut. Ibu Kani pasti akan mengerti. Kita mengusahakan perdamaian," ujar ibu.

Ibu pun keluar bersama Missi menemui Ibu Kani yang sedang membakar sampah.

"Maaf, Bu Kani. Asapnya masuk ke dalam rumah kami," kata ibu.

"O, iya, maaf. Saya berusaha memadamkannya tapi ini malah membesar, anginnya bertiup kencang," jawab bu Kani.

Apa pun masalahnya adik-adik, kita bisa membicarakannya baik-baik.



Mengelola Sampah

Ayat

Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, --yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit-- ,maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Yakobus 1:5

Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat untuk mengelola sesuatu dengan benar. Amin.

Ibu Kani berusaha memadamkan api. Ibu dan Missi membantunya. Angin kencang membuat apinya sulit padam. Setelah beberapa menit api pun padam, tetapi asap dari bara masih mengepul.

"Maaf, ya Bu. Maaf ya Missi. Ibu sudah merepotkan dan mengganggu kalian," kata ibu Kani.

"Tidak apa-apa, Bu. Yang penting apinya sudah padam," kata ibu.

"Daun keringnya terlalu banyak. Ibu mau buat kompos tapi halaman rumah Ibu sempit. Jadi Ibu bakar," kata Ibu Kani.

"Maaf, Bu. Sebaiknya sampahnya jangan dibakar. Lebih baik sampahnya dipilah-pilah. Sampah organik dan anorganik sehingga tukang sampah bisa dengan mudah mendaur ulangnya," kata Missi.

"Iya, betul Missi. Ibu harus menyediakan dua keranjang sampah yang besar. Agar tukang sampah tinggal mengangkutnya," kata Ibu Kani.

"Dengan demikian tidak akan terjadi polusi udara," ujar ibu.

"Terima kasih Bu, Missi untuk masukkannya," kata Ibu Kani.

Adik-adik, dengan hikmat kita bisa mengerjakan sesuatu dengan benar.



IBLIS ADA ATAU TIDAK ADA?

Ayat

Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.
1 Petrus 5:8

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya perlindungan-Mu.
Amin.

Terdengar kasak kusuk di antara warga kompleks tempat Missi dan Sion tinggal. Rumah Pak Harry yang berukuran besar terletak di ujung jalan, berada di pertigaan jalan dan di belokan itu sering terjadi kecelakaan. Beberapa warga kasak-kusuk, katanya di belokan itu ada penunggunya. Ada makhluk halus yang membuat terjadi kecelakaan. Kasak kusuk itu makin santer terdengar.

"Ayah, katanya di belokan rumah Pak Harry ada penunggunya, ya?" tanya Sion.

"Ah, itu kan kata orang saja, karena di sana sering terjadi kecelakaan," jawab ayah.

"Lalu kenapa di sana sering terjadi kecelakaan, Yah?" tanya Sion.

"Ya, harus kita lihat, apa penyebabnya. Tidak mungkin karena ada roh halus, seperti yang diceritakan orang," jawab ayah.

"Tapi Iblis itu ada 'kan, Yah?" tanya Sion lagi.

"Tentu saja ada. Alkitab menulisnya ada, maka kita percaya Iblis itu ada. Bahkan Alkitab mengajarkan kita untuk berjaga-jaga agar hidup kita tidak diganggu Iblis," jawab ayah.

Adik-adik, rajinlah membaca Alkitab dan berdoa agar hidup kita terjaga dari pekerjaan Iblis.



Ajaran Kasih

Ayat

Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itupun hancur. Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya."

Keluaran 31:14

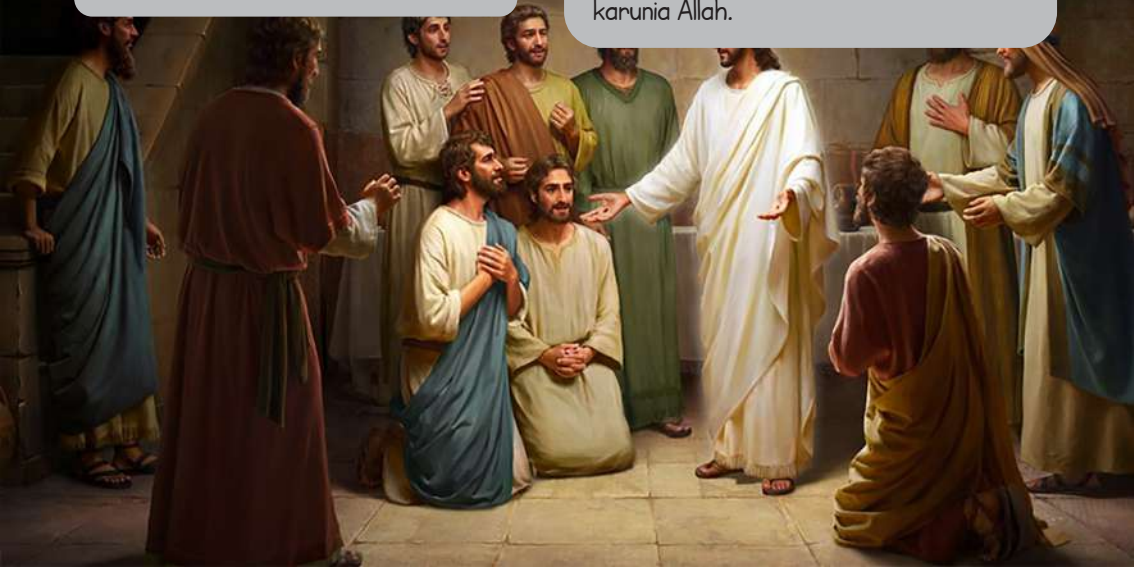
Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mengerti tentang ajaran kasih-Mu. Amin.

Ketika Tuhan Yesus sedang mengajar, datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?"

Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat-Ku berdukacita selama Aku bersama mereka? Tetapi waktunya akan datang Aku akan diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa. Tidak seorang pun menambalkan secarik kain yang bagus pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabik baju itu, lalu makin besarlah koyaknya. Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itu pun hancur. Tetapi, anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya."

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajar bahwa ajaran Tuhan Yesus itu bukan sekedar tradisi tetapi tentang kasih karunia Allah.



BELOKKAN MISTERIUS

Ayat

Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kependaian itu ditegakkan.

Amsal 24:3

Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat dalam mengerjakan segala sesuatu. Amin.

Sesampai di rumah Pak RT, ayah menyampaikan cerita warga tentang belokkan misterius itu. Tidak baik bila dibiarkan saja. Pak RT setuju. Pak RT mengajak ayah dan Sion ke rumah Pak Harry. Pak RT, Pak Harry dan ayah bercakap-cakap di pinggir jalan. Ternyata bila ada warga yang jalan dari arah samping rumah Pak Harry dan berbelok ke kanan di depan rumah Pak Harry, warga tersebut tidak bisa melihat, apakah ada motor atau mobil dari arah berlawanan, yang akan berbelok ke kiri. Hal itu disebabkan rumah Pak Harry tidak menggunakan pagar yang bisa tembus pandang. Pagarnya terbuat dari benteng tembok dan trotoar jalannya sudah rusak dipenuhi rumput.

Pak Harry menyadari kesalahannya dan segera mengganti tembok pagarnya dengan pagar besi yang bisa tembus pandang. Pak RT juga berjanji akan segera memperbaiki trotoar di sana.

Sion pun mengerti, bahwa segala sesuatu ada aturannya, bukan hanya karena ada penunggunya.

Yuk adik-adik, kita gunakan hikmat yang Tuhan anugerahkan bagi kita.



Takhayul

Ayat

Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. Latihlah dirimu beribadah.
1 Timotius 4:7

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menghindari takhayul dengan mempercayai firman Tuhan. Amin.

Pak Harry sudah membongkar pagar temboknya dan menggantinya dengan pagar besi. Pak RT pun mengerahkan warga untuk membersihkan dan memperbaiki trotoar. Kini pemandangan menjadi jelas. Para warga yang berjalan kaki pun merasa aman. Sekarang tidak terjadi lagi kecelakaan. Warga pun sadar kecelakaan selama ini terjadi karena benteng yang menghalangi dan trotoar yang rusak, bukan karena ada makhluk halus. Mitos tentang belokkan misterius pun hilang.

"Yah, sekarang semua warga sudah tahu, bahwa penunggu di belokkan itu tidak ada," kata Sion.

"Iya, Sion. Kita harus menghindari takhayul. Takhayul itu dongeng-dongeng yang tidak ada buktinya. Hanya misteri saja. Segala sesuatu harus kita pikirkan dengan logika. Tuhan menganugerahkan akal budi agar kita berpikir dengan benar," kata ayah.

"Betul. Oleh sebab itu, kita harus terus melatih diri kita dengan beribadah. Membaca Alkitab dan berdoa akan membuat kita percaya kepada Tuhan dan bukan percaya kepada yang sia-sia," kata ibu.

Nah adik-adik, setiap hari kita harus mempercayakan hidup kita kepada Tuhan Yesus. Caranya dengan membaca dan melakukan firman Tuhan setiap hari.



Rabu, 07 September 2022

Minta Saja

Ayat

Jangan mencuri.

Ulangan 5:19

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk waktu istirahat. Amin.

Halaman rumah Pak Harry cukup luas. Halamannya banyak pepohonan yang tertata rapi. Di tengah-tengah halaman terdapat pohon jambu air. Pohon jambunya sedang berbuah. Selain lebat dan berwarna merah, tampaknya jambunya manis sekali.

Beberapa anak yang lewat rumah Pak Harry tampak tergiur. Sayang, mereka tidak bisa mengambilnya.

"Hai, lihat jambunya besar-besar dan pasti manis, ya," ujar Andy.

"Iya, kita ambil, yuk," ajak Tito.

"Bagaimana mengambilnya? Itu kan di dalam halaman, lagian kita tidak boleh mengambil barang milik orang lain," kata Andy.

"Ah, mudah kok. Kita panjat gentengnya. Tuh, pohonnya tinggi di genteng. Jambunya juga banyak yang di atas genteng," kata Tito.

"Enggak, ah. Itu namanya mencuri," kata Andy.

"Iya, betul. Itu namanya mencuri dan itu dosa," kata Sion.

"Tuhan Yesus tidak suka kita mencuri. Bagaimana kalau kita minta saja kepada Pak Harry?" tanya Andy.

"Ih, malu dong. Masa kita minta-minta jambu orang. Nanti Pak Harry bilang, beli aja di pasar," kata Tito.

"Kok malu? Namanya minta, diberi syukur, kalau tidak, ya tidak apa-apa. Justru mencuri yang bikin malu," kata Sion.

Adik-adik, jangan mencuri ya. Kalau mau sesuatu, coba minta saja.



Jambu Air

Ayat

Janganlah merencanakan kejahatan terhadap sesamamu, sedangkan tanpa curiga ia tinggal bersama-sama dengan engkau.

Amsal 3:29

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku memiliki hati yang baik. Amin.

Sion, Andy dan Tito melanjutkan perjalanan mereka menuju lapangan. Belum terlalu jauh mereka berjalan, terdengar suara Pak Harry memanggil mereka.

"Anak-anak, kemari Nak! Bapak mau minta tolong," kata Pak Harry.

"Ya, Pak!" jawab Sion sambil berbalik menuju Pak Harry diikuti Tito dan Andy.

"Kalian mau kemana? Kalau Bapak minta tolong, bisa?" Tanya Pak Harry.

"Kami mau ke lapangan. Apa yang bisa kami bantu?" Jawab Sion.

"Bapak sedang panen jambu air Pak Didi mau memetikinya. Bapak minta tolong kalian membantu memasukkan dalam beberapa kantong kresek. Tolong bagikan ke tetangga bapak. Beberapa kantong Bapak sediakan buat kalian. Kalian boleh membawanya pulang untuk ayah dan ibu kalian," kata Pak Harry.

"Wah, tentu saja, kami siap membantu Pak," kata Andy.

"Terima kasih Pak, sudah berbagi jambu airnya," kata Tito.

"Sama-sama, Nak," jawab Pak Harry.

"Untung, aku tidak mencurinya. Ternyata Pak Harry orangnya murah hati dan rendah hati," kata Tito dalam hati.

Adik-adik, jangan merencanakan yang jahat ya, karena siapa tahu saudara-saudara kita itu orang yang baik hati.



Alkitab Di Seluruh Dunia

Ayat

Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi dasar laut.

Habakuk 2:14

Doa

Terima kasih Tuhan untuk Alkitabku.
Amin.

"Ayah, Dita adiknya Andy kemarin berulang tahun. Ia mendapat banyak kado ulang tahun dari ayah ibunya dan juga dari teman-temannya. Kado ulang tahun yang paling ia sukai adalah kado dari ayahnya," kata Sion kepada ayah.

"Wah, apa kadonya?" Tanya ayah.

"Alkitab, Yah. Dita sekarang sudah pandai membaca. Jadi ia bisa membaca Alkitabnya sendiri," jawab Sion.

"Waktu Missi mendapat Alkitab, Missi juga senang sekali. Di rumah sudah ada Alkitab, tapi punya Alkitab sendiri sangat menyenangkan," ujar Missi.

"Tentu saja, memiliki Alkitab pribadi itu menyenangkan. Kita bisa membacanya sepuasnya," ujar ayah.

"Yah, bagaimana Alkitab bisa menyebar ke seluruh dunia?" Tanya Sion.

"Proses penulisan Alkitab itu melintasi jangka waktu seribu tahun. Bahasa-bahasa asli yang dipakai di dalam Alkitab adalah bahasa Ibrani, bahasa Arami, dan bahasa Yunani. Sebagian besar dari isinya mula-mula ditulis di daerah Palestina, di Timur Tengah. Namun, pada zaman sekarang Alkitab ada di seluruh dunia. Bagaimana bisa terjadi demikian? Besok Ayah akan cerita, ya. Sekarang sudah malam, kalian tidurlah dulu," jawab ayah.

"Baik, Ayah," jawab Sion dan Missi.



Sabtu, 10 September 2022

Alkitab kesayanganku

Ayat

Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.
2 Petrus 1:21

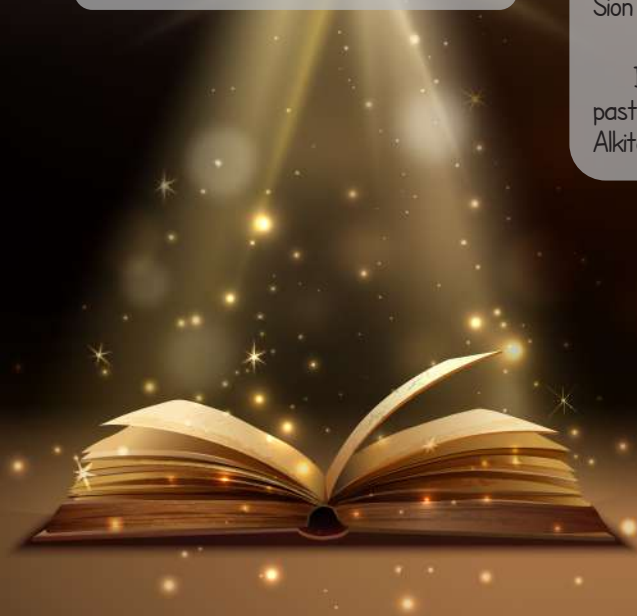
Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Alkitab yang Kau anugerahkan bagiku. Amin.

"Siapakah yang menulis Alkitab dengan tulisan tangan? Naskah-naskah aslinya sudah lama musnah menjadi debu, tetapi isi Kitab Suci itu masih utuh dan tetap dapat dibaca hingga kini oleh banyak orang. Siapakah yang memperbanyak Alkitab setelah mesin cetak ditemukan, sehingga orang-orang biasa di mana-mana dapat mempunyai Alkitab? Siapakah yang mengedarkan Alkitab sampai ke setiap pelosok dunia ini. Pasti tugas itu amat sukar; bahkan sangat berbahaya? Siapakah yang menerjemahkan Alkitab dari bahasa-bahasa aslinya, sehingga pada masa kini orang-orang dapat membaca Alkitab dalam bahasa yang mudah dipahami mereka?"

Itulah pertanyaan-pertanyaan dalam pikiran Sion. Sion tidak sabar untuk mendengarkan cerita menarik dari ayah besok. Sion tahu kalau Roh Kudus yang mewahyukan firman Tuhan dan tentu saja yang memelihara Alkitab tetap utuh. Namun, Sion ingin tahu orang-orang yang sangat menghormati dan mencintai Alkitab. Sion pun tertidur:

Bagaimana dengan kalian? Adik-adik pasti ingin tahu juga ya. Betapa hebat Alkitab yang kalian miliki.



Minggu, 11 September 2022

Tersiar Kabarnya

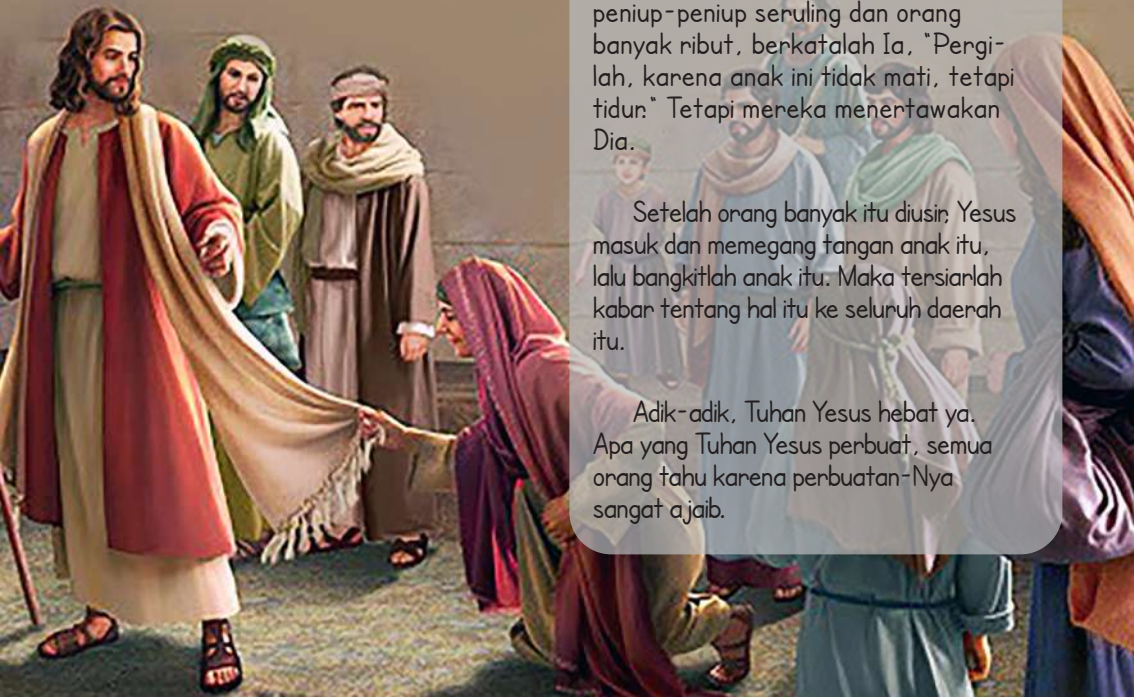
Ayat

Maka tersiarlah kabar tentang hal itu ke seluruh daerah itu.

Matius 9:26

Doa

Tuhan Yesus, aku mau melihat perbuatan-Mu yang ajaib dalam hidupku.
Amin.



Datanglah seorang kepala rumah ibadat kepada Tuhan Yesus. Dia menyembah dan berkata: "Anakku perempuan baru saja meninggal, tetapi tolonglah letakkanlah tangan-Mu atasnya, maka ia akan hidup."

Lalu Yesus pun bangunlah dan mengikuti orang itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubah-Nya. Karena katanya dalam hatinya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

Kemudian Tuhan Yesus berpaling dan memandang dia serta berkata: "Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau." Maka sejak saat itu sembuhlah perempuan itu. Ketika Tuhan Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadat itu dan melihat peniup-peniup seruling dan orang banyak ribut, berkatalah Ia, "Pergilah, karena anak ini tidak mati, tetapi tidur." Tetapi mereka menertawakan Dia.

Setelah orang banyak itu diusir, Yesus masuk dan memegang tangan anak itu, lalu bangkitlah anak itu. Maka tersiarlah kabar tentang hal itu ke seluruh daerah itu.

Adik-adik, Tuhan Yesus hebat ya. Apa yang Tuhan Yesus perbuat, semua orang tahu karena perbuatan-Nya sangat ajaib.

Senin, 12 September 2022

Karl Olsen

Ayat

Mereka memberikan pelajaran di Yehuda dengan membawa kitab Taurat TUHAN. Mereka mengelilingi semua kota di Yehuda sambil mengajar rakyat.

2 Tawarikh 17:9

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Alkitab yang aku miliki. Amin.



Besoknya ayah Sion bercerita, "Matahari sudah mulai terbenam pada saat seorang pria dengan susah payah berjalan kaki lewat lorong yang becek menuju Desa Gersang.

"Wah, jelek sekali jalan-jalan di daerah Polandia Timur ini," katanya pada dirinya sendiri. "Kalau aku tidak bertekad untuk membawa Alkitab kepada orang-orang yang belum mempunyainya, pasti aku tidak mau bepergian ke daerah yang terpencil seperti ini!" Memang pria itu sudah biasa berjalan di jalan-jalan desa yang jelek. Tenaganya hampir terkuras ketika lampu-lampu berkedip-kedip pada jendela-jendela di desa Gersang. Ia mengetuk pintu rumah pertama yang didatanginya. Seorang pria muncul di pintu; tiga orang anak mengintip dari belakang punggungnya.

"Selamat sore," sapa tuan rumah itu. "Silakan masuk; sudah mulai dingin di luar."

"Selamat sore." Pria itu tidak segera masuk. "Pak, aku mencari tempat menginap. Aku bersedia membayar, juga untuk makananku. Aku pun menjual sebuah Buku yang berisi cerita-cerita yang paling indah di seluruh dunia."

Adik-adik, itu kisah si penjual Alkitab, Karl Olsen. Ia bersemangat berkeliling agar banyak orang punya Alkitab.

Berilah Salam

Ayat

Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya, jika tidak, salammu itu kembali kepadamu.

Matius 10:12-13

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang ramah dan memberitakan firman-Mu. Amin.

Pada malam hari ayah melanjutkan ceritanya.

Dengan tenang Karl Olsen menunggu keputusan tuan rumah; ia tidak mau memaksa orang itu menerimanya.

"Bagaimana, Marya?" tanya tuan rumah itu kepada istrinya.

"Nanti malam pasti dingin sekali," kata Marya. "Kami punya cukup makanan di sini dan cukup tempat tidur juga."

Maka pintu itu dibukakan lebih lebar: "Silakan masuk!" kata tuan rumah. "Kenalkan, namaku Antoni Kowalski."

"Aku, Karl Olsen, penjual Alkitab," jawabnya. "Di samping menjual, aku suka menyampaikan cerita di tempat aku menginap."

Karl Olsen membuka bungkusannya dan dikeluarkannya sebuah Alkitab. "Nah, ini dia, Buku yang paling berharga di seluruh dunia. Kalian mau aku bacakan sebuah cerita, ya? Bagaimana kalau cerita ini, yang pernah dibawakan oleh Tuhan Yesus sendiri?"

Karl membuka Alkitabnya pada perumpamaan orang Samaria yang murah hati. "Kalian bagaikan orang Samaria terhadap diriku," katanya. "Dengan murah hati kalian sudah menerima aku, sehingga aku tidak kedinginan, dan selamat dari bahaya binatang buas yang mengintai dalam kegelapan malam."



Lebih Berharga

Ayat

Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih dari pada ribuan keping emas dan perak.
Mazmur 119:72

Doa

Tuhan Yesus, aku mau setia membaca firman-Mu yang sangat berharga. Amin.

Sesudah makan, Karl Olsen mulai bercerita lagi. Pak Antoni dan Ibu Marya duduk sambil mendengarkan, bersama dengan Marya kecil, Yan dan Zosia. Yang dibacakan ialah cerita-cerita tentang Yusuf, Daud, Raja Salomo yang membangun Bait Allah yang indah, dan Nabi Daniel yang dijebloskan ke dalam gua singa.

Si Marya kecil menarik napas panjang pada saat Karl Olsen menutup Alkitab. "Papa, beli Buku itu, ya? Supaya setiap malam Papa dapat membacakan isinya," bujuknya. "Papa satu-satunya orang di Desa Gersang yang dapat membaca," ia menjelaskan dengan bangga kepada Karl Olsen.

Ayahnya mengerutkan dahinya. "Kita ini orang miskin, Nak. Tidak mampu membeli buku," katanya.

Suara Karl Olsen lirih pada saat ia mengatakan: "Mereka yang tidak mempunyai Buku ini memang miskin. Tetapi, bagi mereka yang mempunyainya, Buku ini lebih berharga daripada banyak harta."

"Papa! Papa! Beli, ya, Papa!" si Marya terus memujuk.

Akhirnya Antoni Kowalski membeli sebuah Alkitab, meski untuk orang seperti dia harganya terhitung cukup mahal. Ia meletakkan Buku itu di tempat yang terhormat di dalam rumahnya.



Kamis, 15 September 2022

TETAP SETIA

Ayat

Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus.

2 Timotius 2:3

Doa

Tuhan Yesus, aku mau setia memberitakan firman Tuhan, sekalipun ada yang menolak. Amin.

Selama dua hari Karl Olsen tetap menginap di rumah keluarga Kowakski. Ia berkenalan dengan penduduk lain di desa itu. Namun, tidak ada seorang pun di antara mereka yang mau membeli Alkitab. Kitab-kitab Perjanjian Baru, bahkan Kitab-Kitab Injil yang kecil-kecil tidak ada satu pun yang laku. Karl Olsen kecewa. Tadinya ia berbesar hati karena pada malam yang pertama itu ia sudah menemui sebuah keluarga yang rela membeli Alkitab lengkap. Harapannya semula ialah, pasti ada juga orang-orang lain di Desa Gersang yang mau membeli.

Pada hari yang ketiga, Karl Olsen berangkat menuju desa-desa lain. Sambal berjalan kaki melewati lorong yang becek, ia terus berpikir, "Ah! Biarlah cuma sebuah Alkitab saja yang laku di Desa Gersang. Tadinya tidak ada firman Allah sama sekali di sini. Siapa yang tahu apa yang akan terjadi?"

Adik-adik, Karl Olsen adalah seorang prajurit Kristus Yesus yang baik. Dia tidak kecewa meskipun hanya satu Alkitab yang laku. Ia memiliki pengharapan, dengan adanya Alkitab di desa Gersang maka sesuatu yang baik akan terjadi.



Kesukaan

Ayat

Aku rindu kepada keselamatan dari pada-Mu, ya TUHAN, dan Taurat-Mu menjadi kesukaanku.

Mazmur 119:174

Doa

Tuhan Yesus, firman-Mu adalah kesukaanku. Aku rindu membaca dan memahaminya. Amin.

Kemudian datanglah musim salju di Polandia Timur: Kawanan serigala melolong di dalam kegelapan malam. Semua orang harus tetap tinggal di rumah. Pada malam-malam seperti itu Antoni Kowalski biasa membacakan cerita-cerita yang sudah diberi tanda oleh Karl Olsen. Ibu Marya dengan anak sulungnya, Marya kecil serta Yan dan Zosia suka duduk mendengarkan. Kemudian mereka memperbincangkan apa yang sudah mereka dengar.

Kadang-kadang ada juga tetangga yang turut mendengarkan. Pak Antoni berkata, "Coba dengarkan dan berilah tanggapan."

Lalu ia akan membacakan dengan suara keras, sedangkan tetangga-tetanggannya duduk termenung. Kemudian mereka memberi tanggapan dan memperbincangkan arti ayat-ayat tadi. Percakapan itu selalu berkisar pada hal-hal yang patut mereka terapkan dalam hidup mereka sehari-hari.

"Mengapa aku harus mengampuni musuhku?" Tanya seorang tetangga. "Apakah Buku ini bermaksud, aku harus membantu seseorang memotong kayu, padahal ia sudah mencuri sebagian dari panen gandumku? Wah, tidak masuk akal!" Pak Antoni hanya menggeleng kepala. Ya, begitulah yang tertulis.

Adik-adik, begitulah kerinduan orang-orang di Desa Gersang untuk belajar firman Tuhan. Setiap malam mereka mendengarkan dan mempercakupkannya.



Terjadi Perubahan

Ayat

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

2 Timotius 3:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar firman Tuhan.
Amin.

Setelah beberapa lama memperbincangkan ayat-ayat Alkitab, para penduduk Desa Gersang merasa itu adalah ajaran yang aneh. Lalu Pak Antoni membuka sebuah ayat yang lain lagi. "Nah, ini. Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."

Marya Kecil dan Yan ikut mendengarkan ayah mereka bertukar pikiran dengan tetangga-tetangganya. Mereka saling berpandangan. Memang mereka tidak selalu memperlakukan teman-teman sepermainan mereka seperti mereka kehendaki supaya teman-teman itu memperlakukan mereka.

Wah, entah mulai kapan ada sebuah perubahan yang terjadi. Seperti ragi yang diadakan ke dalam tepung sampai khamir seluruhnya, demikian kata-kata Tuhan Yesus tentang firman Allah yang bekerja dengan luar biasa dalam hati manusia.

Ajaran-ajaran Alkitab mulai mengubah cara hidup Antoni Kowalski serta keluarganya dan tetangga-tetangganya. Desa Gersang mulai mengenal ajaran Tuhan Yesus yang bersifat murah hati.

Pada suatu hari Pak Antoni, Ibu Marya dan ketiga anaknya mengaku percaya kepada Tuhan Yesus.

Adik-adik, penduduk Desa Gersang mulai rajin belajar Alkitab dan hidup mereka pun berubah.



Belas Kasihannya Yesus

Ayat

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Matius 9:36

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk belas kasihannya-Mu bagi kami. Amin.

Ada dua orang buta mengikuti Tuhan Yesus sambil berseru-seru, "Kasihaniilah kami, hai Anak Daud."

Tuhan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya."

Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata, "Jadilah kepadamu menurut imanmu."

Maka meleklah mata mereka. Dan Yesus pun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: "Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini."

Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu. Lalu dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan. Setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata. Maka heranlah orang banyak, katanya: "Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel."

Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.



Kesukaanku

Ayat

Aku ditimpa kesesakan dan kesusahan,
tetapi perintah-perintah-Mu menjadi
kesukaanku.

Mazmur 119:143

Doa

Tuhan Yesus, aku suka firman-Mu. Aku mau
membacanya setiap hari. Amin.

Adik-adik, ayah Sion beberapa malam bercerita tentang Alkitab di Desa Gersang. Missi dan Sion sangat penasaran dengan kisah selanjutnya.

Ayah melanjutkan ceritanya, "Lambat laun orang-orang di Desa Gersang memilih ikut Tuhan Yesus. Sudah ada dua ratus orang Kristen." "Alangkah baiknya jika Karl Olsen dapat diberitahu, betapa besarnya perubahan di desa ini karena sebuah Alkitab yang pernah di jualnya!" kata Antoni.

Namun, mereka mulai merasa cemas karena kedua ratus orang Kristen itu hanya punya satu Alkitab. Mereka menyesal karena dulu tidak membelinya saat Karl Olsen datang. Bagaimana kalau Kitab Suci itu dicuri orang? Bagaimana kalau rumah Antoni kebakaran. Begitulah kecemasan mereka.

"Jadi bagaimana selanjutnya, Yah," tanya Missi.

"Sekarang sudah malam, kalian harus tidur. Ayah akan melanjutkan ceritanya bulan depan, karena Ayah besok akan tugas di luar kota selama sepuluh hari. Ayah pulang bulan depan," kata ayah tersenyum.

Sion memeluk ayah dan berkata, "Hati-hati Ayah. Sion akan kangen Ayah dan cerita selanjutnya."

Missi pun memeluk ayah. Sebelum tidur, ayah, ibu, Missi dan Sion berdoa bersama.

Mengatakan Firman Allah

Ayat

Sekalipun Balak memberikan kepadaku emas dan perak seistana penuh, aku tidak akan sanggup melanggar titah TUHAN dengan berbuat baik atau jahat atas kemauanku sendiri; apa yang akan difirmankan TUHAN, itulah yang akan kukatakan.

Bilangan 24:13

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar mengatakan firman-Mu. Amin.

Adik-adik, Balak sangat marah kepada Bileam dan berkata, "Aku memanggilmu untuk mengutuk musuhku, tetapi engkau memberkatinya. Engkau memberkatinya tiga kali. Sekarang pengilah. Aku mau membayar upahmu, tetapi Allah membuat engkau kehilangan upahmu."

Bileam menjawab, "Aku sudah katakan, sekalipun kamu memberikan kepadaku rumahmu yang sangat indah penuh dengan perak dan emas, tetapi aku hanya dapat mengatakan yang diperintahkan Allah saja. Aku tidak dapat melakukan sesuatu dari diriku sendiri, baik atau tidak baik. Sekarang aku mau pulang, tetapi aku beritahukan kepadamu apa yang akan dilakukan orang Israel terhadap engkau dan bangsamu kemudian hari."

Kemudian Bileam menyampaikan pesan ini, "Aku mendengar pesan ini dari Allah. Sebuah bintang akan datang dari keluarga Yakub. Seorang penguasa baru akan bangkit dari orang Israel. Israel akan menjadi kuat. Israel akan mengalahkan musuh-musuhnya. Tidak ada orang yang bertahan hidup apabila Allah melakukan hal itu."

Kemudian Bileam pulang, Balak juga pergi.



Rabu, 21 September 2022

Menghormati Allah

Ayat

"Pinehas, anak Eleazar, anak imam Harun, telah menyurutkan murka-Ku dari pada orang Israel, oleh karena ia begitu giat membela kehormatan-Ku di tengah-tengah mereka, sehingga tidaklah Kuhabis orang Israel dalam cemburu-Ku.

Bilangan 25:11

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu menghormati Engkau. Amin.

Pada suatu kali perempuan Moab mengajak orang Israel menyembah dewa-dewa mereka. Allah menjadi sangat marah dan berkata kepada Musa, "Tangkap semua pemimpin umat, dan bunuh mereka maka Allah tidak akan marah kepada semua orang Israel."

Saat itu seorang dari Israel membawa seorang perempuan Midian. Musa dan para pemimpin menjadi sangat sedih. Pinehas anak Eleazar, cucu Imam Harun melihat hal itu. Ia mengambil tombaknya. Ia menggunakan tombak membunuh orang Israel itu dan perempuan Midian itu. Waktu itu, terjadi penyakit yang mengerikan di tengah-tengah orang Israel, tetapi ketika Pinehas membunuh kedua orang itu, penyakit itu berhenti. Allah berkata kepada Musa, "Pinehas anak Eleazar, cucu Imam Harun telah menyelamatkan orang Israel dari amarah-Ku. Pinehas melakukan itu karena ia marah seperti Aku, maka Aku tidak membinasakan orang Israel dalam amarah-Ku. Katakanlah kepada Pinehas bahwa ia dan keturunannya akan selalu menjadi imam karena ia sangat menghormati Allahnya dan melakukan hal itu untuk membuat orang Israel bersih."



MEMUSNAHKAN KEJAHATAN

Ayat

Bukankah perempuan-perempuan ini, atas nasihat Bileam, menjadi sebabnya orang Israel berubah setia terhadap TUHAN dalam hal Peor; sehingga telah turun ke antara umat TUHAN.

Bilangan 31:16

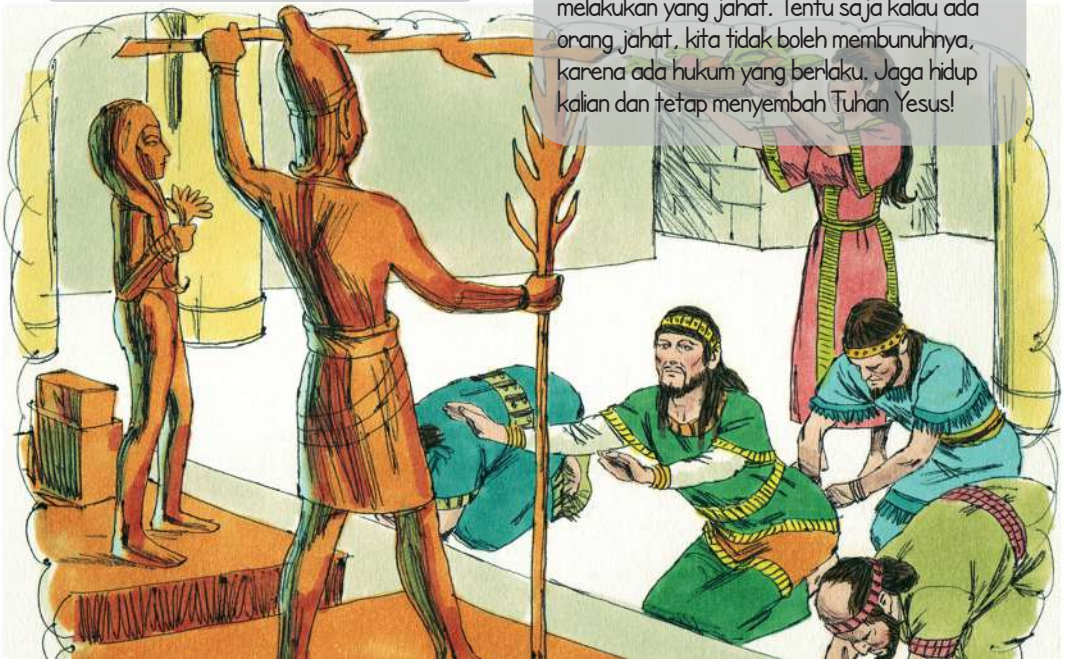
Doa

Tuhan Yesus aku mau hidup benar dan tidak mau melakukan kejahatan. Amin.

Adik-adik, ingat ya cerita tentang Balak yang ingin mengutuki Bangsa Israel. Ia menyuruh Bileam untuk melakukannya. Namun, ia tidak berhasil. Oleh sebab itu, Bileam menasehati Balak, agar membujuk orang Israel menyembah berhala. Itulah yang membuat bangsa Israel dikutuki Allah.

Balak menyuruh perempuan-perempuan Midian untuk mengajak bangsa Israel menyembah Baal Peor. Itulah sebabnya bangsa Israel kena kutuk. Banyak orang Israel mati karena penyakit yang mengerikan. Untuk membalas kejahatan orang Midian, bangsa Israel memilih beberapa orang untuk menjadi tentara. Allah akan memakai tentara itu membalas orang Midian yang telah menipu orang Israel. Orang Israel melawan orang Midian sesuai dengan perintah Allah. Mereka membunuh semua laki-laki Midian. Mereka juga membunuh Bileam anak Beor dengan pedang. Akhirnya bangsa Israel memusnahkan bangsa Midian.

Adik-adik, begitu juga dalam hidup kalian. Jangan ada hal yang jahat, ya! Jangan melakukan yang jahat. Tentu saja kalau ada orang jahat, kita tidak boleh membunuhnya, karena ada hukum yang berlaku. Jaga hidup kalian dan tetap menyembah Tuhan Yesus!



KUATKAN DAN TEGUHKANLAH

Ayat

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjanj menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."

Ulangan 31:6

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya akan pimpinan-Mu, dalam hidupku. Amin.

Adik-adik, suatu kali Musa berkata kepada orang Israel, "Aku sekarang berumur 120 tahun. Aku tidak dapat lagi memimpin kamu. Allah telah berkata kepadaku, Engkau tidak akan menyeberangi Sungai Yordan. Allahmu memimpin kamu ke tanah itu. Kamu akan menduduki negeri mereka. Yosua yang akan memimpin kamu. Kuatkanlah hatimu dan beranilah. Jangan takut terhadap orang itu karena Allahmu bersama kamu. Ia tidak melupakan atau meninggalkan kamu."

Kemudian Musa memanggil Yosua dan berkata, "Kuatkanlah hatimu dan beranilah. Engkau akan memimpin umat itu mengambil negeri itu dan membagikannya kepada mereka. Allah sendiri menyertai engkau. Ia tidak melupakan dan meninggalkan engkau. Jangan khawatir! Jangan takut!"

Kemudian Musa menulis Buku Ajaran dan berkata, "Pada akhir setiap tujuh tahun, yaitu pada Tahun Pembebasan, bacalah ajaran itu pada Hari Raya Pondok Daun, supaya umat dapat mendengarnya dan belajar menghormati Allah. Kemudian mereka melakukan ajaran itu. Kamu segera menyeberangi Sungai Yordan dan mengambil negeri itu menjadi milikmu."



Tetap Taat

Ayat

Tetapi kami sendiri akan mempersenjatai diri dan dengan bersegera kami akan berjalan di depan orang Israel, sampai kami membawa mereka ke tempatnya; sementara itu anak-anak kami akan tinggal dalam kota-kota yang berkubu oleh karena penduduk negeri ini;

Bilangan 32:17

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tetap taat pada peraturan. Amin.

Suku Ruben dan Gad memiliki banyak ternak. Mereka melihat tanah dekat Yaser dan Gilead itu baik bagi ternaknya. Mereka minta kepada Musa agar tanah itu menjadi milik mereka. Jadi mereka tidak usah menyeberang Sungai Yordan.

Musa menjawab kepada mereka, "Apakah kamu membiarkan saudara-saudaramu berperang sementara kamu tinggal di sini? Mengapa kamu berusaha mengecutkan orang Israel? Kamu membuat mereka tidak mau menyeberangi sungai dan mengambil tanah yang diberikan Allah kepada mereka. Apakah kamu mau membuat Allah marah lagi terhadap umat itu?"

Lalu orang dari suku Ruben dan Gad menjawab Musa, "Kami akan membangun kota-kota bagi anak-anak kami dan kandang bagi ternak kami di sini. Kalau anak-anak kami sudah aman, kami dengan senang hati menolong orang Israel lain membawa mereka ke negerinya."

Musa, Imam Eleazar, Yosua dan para pemimpin suku orang Israel mendengar janji mereka. Jadi, Musa memberikan negeri itu kepada orang Gad, orang Ruben, dan setengah suku Manasye.



Tugas Para Murid

Ayat

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Keluaran 31:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi murid-Mu yang memberitakan kabar baik. Amin.

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Tuhan Yesus memanggil kedua belas murid-Nya. Ia memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat. Ia juga memberi kuasa menyembuhkan semua jenis kelemahan dan penyakit.

Nama kedua belas rasul itu ialah: Simon Petrus, Andreas, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius, Yakobus, Tadeus, Simon orang Zelot, Yudas Iskariot, yang akan mengkhianati-Nya.

Ia memberi beberapa petunjuk kepada ke dua belas rasul itu, kemudian Dia mengutusny. Kata-Nya, "Jangan pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota orang Samaria. Pergilah kepada orang Israel yang tersesat seperti domba. Pergilah dan beritakanlah, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, bangkitkan orang mati, sembuhkan yang berpenyakit kulit, dan usir roh-roh jahat. Kepadamu telah diberikan kuasa itu dengan tidak usah membayar; oleh sebab itu, kamu juga harus membantu orang lain dengan cuma-cuma."

Adik-adik, Tuhan Yesus memilih dan memberi tugas untuk para murid-Nya. Tugasnya adalah memberitakan Injil, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan dan membangkitkan orang mati.



Nyanyian Pengajaran

Ayat

Lalu Musa menyampaikan ke telinga seluruh jemaah Israel nyanyian ini sampai perkataan yang penghabisan.

Ulangan 31:30

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengenal hukum-hukum kebenaran-Mu. Amin.

Allah berkata kepada Musa, "Engkau akan meninggal dan umat itu tidak setia lagi kepada-Ku. Mereka akan menyembah allah lain dari negeri yang dimasukinya. Ketika itu Aku sangat marah kepada mereka, dan Aku meninggalkannya. Jadi, tuliskanlah nyanyian ini dan ajarkan kepada orang Israel. Aku membawa mereka memasuki negeri yang Kujanjikan, negeri yang penuh dengan hal-hal yang baik. Di sana mereka memiliki makanan yang disukainya. Mereka makmur dalam hidupnya, tetapi kemudian mereka berbalik kepada allah-allah lain serta melayaninya. Mereka berbalik dari Aku dan memutuskan Perjanjian-Ku. Kemudian, terjadilah banyak hal yang mengerikan atas mereka. Mereka menghadapi banyak kesulitan. Ketika itu keturunannya masih mengetahui nyanyian itu, dan itulah yang menunjukkan kepada mereka, betapa salahnya mereka. Aku belum membawa mereka ke tanah yang telah Kujanjikan untuk memberikannya kepada mereka. Namun, Aku sudah tahu yang akan dilakukannya di sana."

Jadi, pada hari yang sama Musa menuliskan nyanyian itu dan mengajarkannya kepada orang Israel.

Adik-adik, agar keturunan bangsa Israel mengenal Allah, makanya diajarkan nyanyian pengajaran yang akan diketahui dan diingat mereka selamanya.



Selasa, 27 September 2022

Musa, Hamba Allah

Ayat

Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel.

Ulangan 34:10

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada-Mu seperti Musa. Amin.

Allah menunjukkan kepada seluruh negeri Kanaan kepada Musa di puncak Pisga. Allah berkata, "Itulah tanah yang telah Kujanjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub. Aku memberikan negeri itu kepada keturunan mereka. Aku telah membiarkan engkau melihat tanah itu, tetapi engkau tidak dapat pergi ke sana."

Kemudian Musa, hamba Allah itu, mati. Hingga hari ini tidak seorang pun yang tahu tempat kuburan Musa. Musa berumur 120 tahun ketika ia meninggal. Ia masih kuat dan matanya masih bagus. Orang Israel berkabung bagi Musa selama 30 hari.

Musa telah mengangkat Yosua menjadi pemimpin baru. Yosua dipenuhi dengan roh kebijaksanaan. Orang Israel mematuhi Yosua dan melakukan yang telah diperintahkan Allah kepada Musa. Israel tidak pernah mempunyai nabi seperti Musa: Allah mengenal Musa dengan berhadapan muka. Musa melakukan mukjizat yang penuh kuasa di tanah Mesir: Firaun, semua pejabatnya, dan semua orang di Mesir telah melihat mukjizat itu. Tidak ada nabi lain yang melakukan hal-hal yang penuh kuasa dan tanda ajaib yang telah dilakukan Musa untuk dilihat orang Israel.



Pemimpin Baru

Ayat

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau lah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

Yosua 1:6

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku percaya pimpinan-Mu. Amin.



Setelah Musa meninggal, Allah berkata kepada Yosua, "Hamba-Ku Musa telah mati. Sekarang engkau dan semua umat, seberangilah Sungai Yordan dan masuki negeri yang akan Kuberikan kepada orang Israel. Aku akan menyertaimu seperti halnya dengan Musa. Tidak seorang pun dapat menghambatmu selama hidupmu. Aku tidak meninggalkan engkau. Hai Yosua, kuat dan beranilah. Bawalah bangsa itu supaya mereka dapat memiliki negeri itu. Ingatlah selalu yang tertulis dalam buku Taurat itu. Bicarakanlah tentang buku itu dan pada pagi siang dan malam, maka engkau pasti menaati segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Jika engkau melakukannya, engkau akan berjaksana dan berhasil dalam segala sesuatu yang kaulakukan. Ingatlah, Aku sudah memerintahkanmu menjadi kuat dan berani. Jadi, jangan takut, karena Allahmu menyertaimu ke mana pun engkau pergi."

Yosua memerintahkan kepada pemimpin umat, "Pergilah ke kemah-kemah dan katakan kepada umat, persiapkanlah makanan. Tiga hari sejak sekarang kita menyeberangi Sungai Yordan dan mengambil negeri yang diberikan Allah kita kepada kita."

Kemudian Yosua berkata kepada suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye,

"Ingatlah perintah Musa, hamba Allah itu kepadamu. Ia berkata bahwa Allahmu akan memberikan negeri itu kepadamu. Bersiap-siaplah berperang dan tolong saudara-saudaramu sampai mereka mendapat negeri yang diberikan Allahmu kepada mereka. Sesudah itu kamu dapat kembali ke negerimu sendiri, di sebelah timur Sungai Yordan, yang telah diberikan Musa, hamba Allah kepadamu."

Kemudian mereka menjawab Yosua, "Kami akan melakukan segala sesuatu yang engkau perintahkan kepada kami, dan ke mana pun kami kau suruh, kami pergi. Semoga Allahmu menyertaimu seperti halnya dengan Musa. Siapa saja yang melawan perintahmu dan berbalik melawanmu akan dibunuh. Kuat dan beranilah."

MENGINTAI

Ayat

Yosua bin Nun dengan diam-diam melepas dari Sitim dua orang pengintai, katanya: "Pergilah, amat-amatilah negeri itu dan kota Yerikho." Maka pergilah mereka dan sampailah mereka ke rumah seorang perempuan sundal, yang bernama Rahab, lalu tidur di situ..."

Yosua 2:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bekerja dengan sungguh-sungguh. Amin.

Bangsa Israel berkemah di Sitim. Yosua menyuruh dua orang mata-mata, tanpa sepengetahuan siapa pun. Yosua berkata kepada mereka, "Pergi dan lihatlah negeri itu, terutama kota Yerikho." Jadi, mereka pergi ke kota Yerikho dan tinggal di rumah Rahab. Seseorang mengatakan kepada raja Yerikho, "Beberapa orang Israel telah datang untuk mengintai negeri kita."

Raja Yerikho berpesan kepada Rahab, "Jangan sembunyikan orang yang datang ke rumahmu. Keluarkan mereka. Mereka datang mengintai negeri kita."

Rahab menyembunyikan mereka, tetapi dia berkata, "Mereka kemari, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka datang. Pada waktu malam, ketika gerbang kota ditutup, mereka sudah pergi. Aku tidak tahu, ke mana mereka pergi. Jika kamu segera mengejanya, mungkin kamu dapat menangkapnya."

Rahab telah menyembunyikannya di atap, ditutup jerami yang ditebarnya. Jadi, suruhan raja itu pergi ke Sungai Yordan dan mencari di semua tempat di mana orang menyeberangi sungai.

Wah, adik-adik mengintai itu pekerjaan yang penting tapi berbahaya. Apa pun pekerjaannya, kalian harus sungguh-sungguh melakukannya.



Mendengar dan percaya

Ayat

Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan jatuhlah semangat setiap orang menghadapi kamu, sebab TUHAN, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah.

Yosua 2:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendengarkan firman-Mu dan menjadi percaya kepada-Mu. Amin.

Pada malam itu kedua pengintai itu mau tidur; tetapi Rahab menemuinya dan berkata, "Aku tahu bahwa Allah sudah memberikan negeri ini kepada bangsamu. Semua orang di negeri ini ketakutan terhadap kamu, karena kami mendengar bagaimana Allah menolong kamu. Allahmu mengeringkan Laut Merah, ketika kamu keluar dari Mesir. Kami juga mendengar yang kamu lakukan terhadap kedua raja Amori, yaitu Sihon dan Og. Kami mendengar bagaimana kamu membinasakan raja-raja yang tinggal di sebelah timur Sungai Yordan. Sekarang, tidak ada seorang pun yang cukup berani melawan kamu karena Allahmu memerintah sorga di atas dan bumi di bawah. Jadi sekarang, aku ingin kamu berjanji kepadaku. Aku telah menolong kamu. Berjanjilah kepadaku, bahwa kamu mengizinkan keluargaku hidup."

Mereka setuju, "Apabila Allah memberikan negeri ini kepada kami, kami baik kepadamu. Engkau dapat percaya kepada kami."

Adik-adik, Rahab dan penduduk Yerikho telah mendengar perbuatan besar Allah Israel. Rahab memilih untuk percaya dan selamat.



Ibadah Online

SEKOLAH MINGGU
ABI PASIR KOJA 39 BANDUNG

 **YouTube : ABI PASKO39 BANDUNG**

TIPS UNTUK ORANG TUA :

1. SIAPKAN HP ATAU KOMPUTER/LAPTOP ATAU TV.
2. MENGEDUKASI ANAK AGAR IBADAH ONLINE DENGAN BAIK.
3. SIAPKAN MISSION UNTUK IBADAH ONLINE.

